

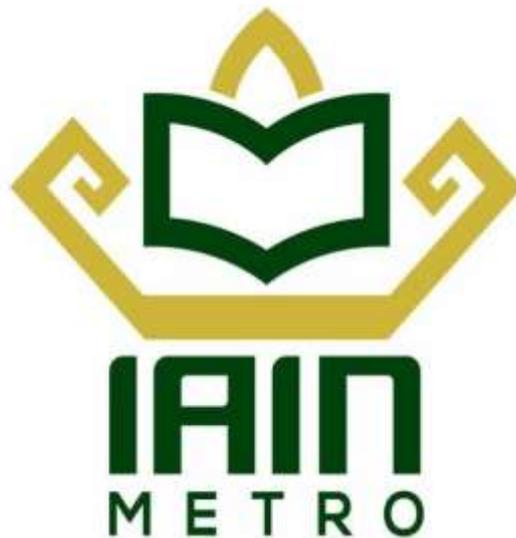
SKRIPSI

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN GURU DALAM MENGAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
METRO**

OLEH

JUWITA RAMAYANTI

NPM. 1501010189



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO

TAHUN AJARAN 1441 H/ 2020 M

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN GURU DALAM MENGAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH
AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Persyaratan Dalam Rangka Menyelesaikan
Pendidikan Program Strata (S1)

Oleh

JUWITA RAMAYANTI

NPM. 1501010189

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M. Si

Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN AJARAN 1441 H/2020 M

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN GURU DALAM
MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH METRO

Nama : Juwita Ramayanti
NPM : 1501010189
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199003 1 002

Metro, Desember 2019
Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.metroisv.ac.id, email: metro@metroisv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama	Juwita Ramayanti
NPM	1501010189
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, Desember 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199003 1 002

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: ~~B. 02.92/10.23.1/D/PP.00.9/0/2020~~

Skripsi dengan judul: PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH METRO, disusun oleh: Juwita Ramayanti NPM. 1501010189, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/17 Januari 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Muhtar Hadi, S. Ag, M. Si

Penguji I : Buyung Syukron, S. Ag, SS, MA

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag

Sekretaris : Tika Mayang Sari, M. Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M. Pd.

19091008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MUHAMADIYAH METRO

OLEH :

JUWITA RAMAYANTI

Hasil belajar merupakan suatu hasil nyata yang di capai oleh siswa dalam usaha menguasai materi pembelajaran yang ditelah dipelajari di kelas yang di wujudkan dalam bentuk raport dalam setiap semesternya. Pembelajaran aqidah akhlak di sekolah merupakan upaya sadar dan terecana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal , memahami, menghayati dan mengimani Allah Swt serta mampu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro berjumlah 44 siswa dari 3 kelas. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel peneltilian ini adalah sampel menggunakan *Simpel Random sampling*. untuk mengetahui jumlah yang diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* demgan taraf kesalahan 5%. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistic inferensial.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti tentang hubungan gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa, dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI. Hasil tersebut dilihat dari nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Juwita Ramayanti

NPM : 1501010189

Proram Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 06 Januari 2020

Yang menyatakan



Juwita Ramayanti
NPM. 1501010189

MOTTO

وَجَعَلْنَاهُمْ أَيْمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ
الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ﴿٧٣﴾

“Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami dan telah kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan hanya kepada kami lah mereka selalu menyembah.” (Q.s. Al-Anbiya : 73)¹

¹ Q.s. Al-Anbiya, ayat 73

PERSEMBAHAN

Puji syukur tak terhingga atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam (S.Pd).

Ku persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta (Paijan dan Musia Suryana) yang senantiasa memberikan Do'a, nasehat, dan selalu memberikan motivasi serta membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini.
2. Kakak perempuan dan adikku tercinta (Mega Dwi Susanti dan Wahyudi Edo pratama) yang selalu memberikan Do'a serta motivasi kepada peneliti.
3. Pembimbing akademik (Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons) yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan di kampus tercinta IAIN Metro.
4. Sahabat-sahabat sekaligus keluarga baruku dimetro (Rahma Afria S, Eka Rahmawati, Dwi Maylisa, Dhita Ivanka, Desti Dharwati, nur choriyah) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan karya tulis.
5. Teman-teman seperjuangan, teman-teman organisasi KSR-PMI dan HMI yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti.
6. Alamamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

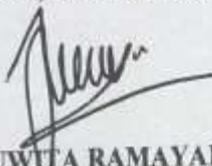


Alhamdulillahirobbilalamin. Puji syukur saya haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata (S1).

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada kedua orang tua peneliti yang telah mendukung dan memberi motivasi kepada peneliti agar selalu giat menuntut ilmu. Kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua jurusan pendidikan agama islam, Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M. Si. Dan Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag. Selaku dosen pembimbing satu dan dua yang telah memberikan banyak bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah beserta guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran sangat penulis butuhkan. Dan semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 06 Januari 2020


Juwita Ramayanti
NPM. 1501010189

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Nota Dinas	iv
Pengesahan.....	v
Abstrak.....	vi
Halaman Orisinalitas	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan.....	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan dan Manfaat Peneltian.....	13
F. Penelitian Relevan.....	15
BAB II : LANDASAN TEORI.....	16

A. Hasil Belajar Aqidah Akhlak	16
B. Gaya Kepemimpinan Guru Dalam Mengajar.....	22
C. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa	29
D. Kerangka Konseptual	32
E. Hipotesis	33
BAB III : METODE PENELITIAN.....	34
A. Rancangan penelitian	34
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	34
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Temuan Umum.....	47
B. Temuan Khusus.....	53
C. Pembahasan.....	59
BAB V : PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTARPUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas XI	4
2. Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI MAM Metro.....	30
3. Tabel 3.2 Kisi-kisi Variabel Penelitian	34
4. Tabel 3.3 Nilai Uji Validitas Instrumen	35
5. Tabel 4.1 Data Kuisisioner Hasil Penelitian	53
6. Tabel 4.2 Hasil UTS Kelas XI IPA	54
7. Tabel 4.3 Hasil UTS Kelas XI IKA	55
8. Tabel 4.4 Hasil UTS Kelas XI IPS	56
9. Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	57
10. Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas.....	58
11. Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis.....	58

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Kelas XI IPA & IKA
2. Gambar 2. Kelas XI IPA & IKA
3. Gambar 3. Kelas XI IPA & IKA
4. Gambar 4. Kelas XI IPS
5. Gambar 5. Kelas XI IPS
6. Gambar 6. Kelas XI IPS

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Research
2. Outline
3. APD
4. Surat Izin Research.....
5. Lembar Nilai UTS Kelas XI.....
6. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Surat Bebas Pustaka IAIN
8. Surat Bebas Jurusan.....
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses belajar yang ditempuh melalui pendidikan formal, nonformal, ataupun dapat ditempuh secara otodidak. Salah satu contoh pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang dibangun guna memberi pengajaran kepada siswa di bawah pengawasan seorang pendidik.

Masyarakat umum dan kalangan pendidikan bersama-sama mengembangkan pendidikan secara menyeluruh agar dapat mencapai tujuan nasional dan harapan bangsa dapat terwujud. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Madrasah Aliyah Muhamadiyah merupakan salah satu sekolah menengah atas di jenjang pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dalam lembaga pendidikan khususnya di sekolah-sekolah, proses belajar memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan belajar siswa. Mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di MAM.

“Tujuan dari pendidikan Aqidah Akhlak adalah membentuk pribadi yang mempunyai akhlak yang mulia. Akhlak mulia ini sangat di tekankan

karena disamping akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya.”² Agar dapat mencapai tujuan dan hasil belajar yang maksimal, tentu harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor internal ini meliputi faktor biologis (Jasmaniah) dan faktor psikologis (Rohaniah). Selanjutnya faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu tersebut. Faktor ini meliputi faktor lingkungan, keluarga, sekolah (metode mengajar, kompetensi guru, kurikulum, cara belajar), masyarakat dan waktu.³

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru.

Guru merupakan komponen yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru mempunyai hubungan yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah. Dimana guru sebagai pemimpin dan penanggung jawab atas terlaksananya proses pembelajaran di kelas.

Menurut Muchlis sebagaimana dikutip oleh Wardani, menyatakan bahwa:

Kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya agar mereka mau membuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar tidak luput dari peran penting kepemimpinan guru. Guru adalah ujung tombak dalam pembelajaran bagi siswa. Dikatakan ujung tombak karena dipundak gurulah keberhasilan pembelajaran dipertaruhkan.⁴

² Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf, Cet. 11*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012), hal. 171.

³ Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), h. 6-10

⁴ Wardhani, “Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Displin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Parepare”, (Pare-pare Sulawesi Selatan ; Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani), Vol. 03, Nomor 02, Desember 2018, h. 345

Oleh sebab itu guru berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Guru sebagai pemimpin dalam pembelajaran memiliki kemampuan untuk memimpin suatu kelompok dalam proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berkenaan dengan hasil belajar, yang dikemukakan Brigg sebagaimana dikutip oleh Nurdin Mansyur, menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasilnya yang diraih melalui proses pembelajaran di sekolah yang ditetapkan dengan angka-angka yang diukur berdasarkan tes (penilaian) keberhasilan belajar.”⁵ Dengan memperhatikan hasil belajar maka dapat diketahui kualitas siswanya.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa nilai aqidah akhlak semester 1 siswa kelas XI MIA, XI IIS, dan XI IIK, Madrasah Aliyah Muhamadiyah Metro tahun ajaran 2018/2019 dikatakan kurang optimal. Masih banyak terdapat siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar (SKB) yang telah ditentukan yaitu 75. Hasil tersebut diperoleh dari nilai ulangan tengah semester satu pada mata pelajaran aqidah akhlak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

⁵ Nurdin Mansyur, “Pencapaian Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa”, (Banda Aceh ; Lantanida Journal), Vol.3 No.2, 2015, h.110

Tabel 1.1

**Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI MIA, XI IIS, dan XII IIK
MAM Metro**

Kelas	Nilai SKB	Nilai Dibawah 75	Nilai Diatas 75	Jumlah Siswa
XI MIA	75	11 Siswa	5 Siswa	16 Siswa
XI IIS	75	9 Siswa	4 Siswa	13 Siswa
XI IIK	75	9 Siswa	1 Siswa	10 Siswa
Jumlah		29 Siswa	10 Siswa	39 Siswa

Sumber : Dokumen Guru Aqidah Akhlak MAM Metro, 2018.

Dari tabel di atas menunjukkan nilai ujian tengah semester mata pelajaran aqidah akhlak dari 39 siswa, masih 29 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas XI MIA, XI IIS, dan XI IIK MAM Metro masih rendah. Banyaknya siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar merupakan indikator kurangnya berhasilnya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Tinggi rendahnya hasil belajar diduga ditentukan oleh faktor kepemimpinan guru. Kepemimpinan guru yang baik dapat mendorong siswa meningkat hasil belajar.

Guru memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. “tugas guru sebagai profesi meliputi mengajar, mendidik, dan melatih. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi,

mendidik adalah meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan, melatih berarti mengembangkan keterampilan siswa.”⁶

Gaya kepemimpinan guru menentukan terbinanya siswa-siswa produktif dan berkualitas. Guru dapat mempengaruhi produktifitas anak di ruang kelas, yakni ketika guru menampilkan materi dan melatih siswa agar dapat menjadi terampil. Terdapat beberapa gaya kepemimpinan guru dalam mengajar diantaranya: *otokratik, demokratik, laisser-faire*.⁷

Setiap guru mempunyai kepribadian masing-masing sesuai dengan latar belakang kehidupan sebelum mereka menjadi guru. Kepribadian guru diakui sebagai aspek yang tidak bisa dikesampingkan dari kerangka keberhasilan belajar mengajar untuk menghantarkan Siswa menjadi orang yang berilmu pengetahuan dan berkepribadian.

“Kepribadian itulah mempengaruhi pola kepemimpinan yang guru perlihatkan ketika melaksanakan tugas mengajar di dalam kelas.”⁸ Guru yang memiliki sikap dan jiwa pemimpin ia mampu memberikan contoh kepada Siswa tidak hanya memberikan penjelasan teori semata.

Gaya kepemimpinan guru dalam mengajar ialah perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan karakteristik siswa. Gaya atau pola yang harus dimiliki oleh guru yaitu pola tindakan yang berorientasi pada tugas, memiliki tujuan untuk membantu dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar. Gaya kepemimpinan guru pada saat pembelajaran berlangsung berorientasi pada hubungan,

⁶ Nurhaidah, M. Insyah Musa, “*Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional*”, (Unsiya Kuala : PGSD), Vol. 2 No.4, April 2016, h. 13

⁷ Susi Fitria Dewi, *Sosiologi Politik*, (Yogyakarta : Gre Publishing, 2017), h. 60

⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Awan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Reineka Cipta, 2010), h. 112

bertujuan untuk kegiatan dalam pembelajaran situasi kelas menjadi terkondisi dengan baik sehingga tercapai tujuan yang telah ditentukan. Suksesnya sebuah pembelajaran tergantung pada kemampuan guru dalam memimpin dan mengelola pembelajaran dikelas. Guru dapat dikatakan memiliki gaya kepemimpinan yang baik, apabila guru tersebut dapat mempengaruhi, mengarahkan, menasehat, membimbing, menggerakkan, serta memotivasi siswa, sehingga siswa mampu mendapatkan hasil yang tinggi dan memuaskan.

Gaya kepemimpinan guru dalam pembelajaran menjadi faktor yang mendasar, karena berperan sebagai fasilitator yang mempengaruhi interaksi dalam relasi guru sebagai pemimpin dan siswa sebagai yang dipimpin. Melalui kepemimpinannya, guru menggerakkan siswa untuk berperilaku belajar yang positif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.⁹

Gaya kepemimpinan guru dalam pembelajaran sangat penting. Dengan memiliki kemampuan memimpin yang tinggi guru mampu mempengaruhi para siswanya untuk belajar materi-materi ajar dengan baik, dan mampu mempengaruhi sikap serta perilaku siswa.

Mengingat pentingnya gaya kepemimpinan guru dalam mengajar mempengaruhi hasil belajar maka disinilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh gaya Kepemimpinan Guru Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro”**

⁹Reka Rahayu, Ranawati Susanto, *“Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV”*, (Jakarta Barat: Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa), Volume 4, nomor 2, oktober 2018, h. 221

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah ialah sebagai berikut :

1. Hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas XI MAM Metro belum mencapai SKB.
2. Hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas XI MAM Metro yang rendah diasumsikan dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan guru dalam mengajar.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini di fokuskan pada gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka didapatkan rumusalah masalah pada penelitian ini, yaitu “Apakah ada pengaruh gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka di dapat tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui Pengaruh gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro. Adapun manfaat penelitian ini lakukan. Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan gaya kepemimpinan guru dalam mengajar untuk

meningkatkan hasil belajar siswa, dan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan guru dalam mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak, yaitu :

1. Bagi Siswa

- a. Dapat membantu siswa dalam menghadapi kesulitan dalam pembelajaran.
- b. Membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi Guru

- a. Memberi pengetahuan kepada guru seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa.
- b. Memberi pengetahuan kepada guru dalam merencanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien menggunakan gaya kepemimpinan sesuai dengan kemampuan siswa.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolahnya, khususnya dalam pembelajarannya dengan menerapkan gaya kepemimpinan dalam mengajar

4. Bagi Peneliti

- a. Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti setelah melakukan penelitian ini.
- b. Sebagai bekal buat peneliti, untuk dapat menetapkan gaya kepemimpinan dalam mengajar saat peneliti menjadi guru kelak sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya :

1. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Ratna Sari Agustina yang berjudul ‘Hubungan Gaya Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se Gugus Minomartani Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014’. Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan situasional guru terhadap prestasi siswa kelas V sekolah dasar se gugus minomartani. Guru mempunyai peran besar dalam pengelolaan kelas. “Gaya kepemimpinan merupakan faktor penting dalam melakukan tugas pengelolaan kelas karena dengan adanya gaya kepemimpinan maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.”¹⁰

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, sama seperti yang akan peneliti lakukan. Adapun letak perbedaan penelitian yang dilakukan yaitu pada tingkatan sekolah dan variabel Y yang berbeda dimana peneliti akan meneliti pengaruh gaya kepemimpinan guru (X) terhadap hasil belajar aqidah akhlak (Y)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ardha Harya Kusuma yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati Tahun 2012/2013”. Adapun kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan

¹⁰ Ratna Sari Agustina, “Hubungan Gaya Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se Gugus Minomartani Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”, Skripsi diunduh pada tanggal 4 maret 2018.

antara kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati. Besarnya pengaruh kepemimpinan guru dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi XI IPS SMA PGRI 1 Pati sebesar 60,8%, sedangkan 39,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹¹

Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian kuantitatif. Letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan terletak pada variabel Y yang akan diteliti yaitu hasil belajar aqidah akhlak (Y). Dan jenis penelitian yang dilakukan oleh Ardha Harya Kusuma merupakan jenis penelitian deskriptif presentase. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif jenis survei.

¹¹ Ardha Harya Kusuma, *"Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati Tahun 2012/2013"*, Skripsi, diunduh pada tanggal 4 maret 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Aqidah Akhlak

1. Pengertian Hasil Belajar Aqidah Akhlak

“Hasil belajar merupakan prestasi yang di capai setelah siswa menyelesaikan sejumlah pelajaran.”¹² Hasil belajar merupakan suatu hasil nyata yang di capai oleh siswa dalam usaha menguasai materi pembelajaran yang ditelah dipelajari di kelas yang di wujudkan dalam bentuk raport dalam setiap semesternya.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru.

“Akhlak merupakan suatu cerminan atau tolak ukur terhadap setiap sikap, tindakan , cara berbicara atau pola tingkah laku seseorang itu baik atau buruk. Baik yang berhubungan dengan diri sendiri, terhadap sesama manusia, akhlak terhadap Allah swt, maupun terhadap lingkungan sekitarnya.”¹³

Pembelajaran aqidah akhlak di sekolah marupakan upaya sadar dan terecana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal , memahami, menghayati dan mengimani Allah Swt serta mampu merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹² Sinar, *Metode ACTIVE LEARNING Upaya Peningkatan keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), h. 20

¹³ Zainudin, “*Pendidikan Akhlak Generasi Muda*” , (Tulung Agung, ta,aallum), Volume 1, Nomor 1, Juni 2013

“Pembelajaran aqidah akhlak dikembangkan agar siswa diberikan kesempatan dan kebebasan untuk berkreasi dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran islam dalam kehidupannya.”¹⁴

Pendidikan aqidah akhlak merupakan salah satu cara menanamkan nilai-nilai kebaikan dan agama kepada anak didik, serta dapat menjadi karakter dari anak didik tersebut. Tujuan dari pendidikan aqidah akhlak ini agar anak didik dapat berakhlak baik menurut agama islam, baik itu bersikap kepada Allah SWT., kepada diri sendiri, kepada orang lain dan kepada alam serta lingkungan, bahkan kepada bangsa dan tanah air.¹⁵

“Hasil belajar pelajaran aqidah akhlak dalam penelitian ini meliputi penerimaan (*Receiving*), tanggapan (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*) sistem nilai, dan pembentukan karakteristik pribadi seorang siswa setelah mengalami pembelajaran formal aqidah akhlak.”¹⁶

“Tujuan dari pendidikan aqidah akhlak adalah membentuk pribadi yang mempunyai akhlak yang mulia. Akhlak mulia ini sangat di tekankan karena disamping akan membawa kebahagiaan bagi individu, juga sekaligus membawa kebahagiaan bagi masyarakat pada umumnya.”¹⁷

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

¹⁴ Umar dkk, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2016), h. 52

¹⁵ Dedi wahudi, nelly agustin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual”, (Metro, Al-tadzkiyya), Volume 9, No. 1 2018, h. 39.

¹⁶ Munawiroh, “pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak”. Volume 9 Nomor 1, Januari-April 2011, h.4343.

¹⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf, Cet. 11*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012), hal. 171.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai hal. Secara umum hasil belajar dipengaruhi 3 hal atau faktor. Faktor-faktor tersebut diuraikan dibawah ini, yaitu ;

1. Faktor internal (factor dari dalam diri)
2. Faktor eksternal (factor diluar diri)
3. Faktor pendekatan belajar.¹⁸

“Adapun faktor faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal, yakni berasal dari dalam atau pada diri peserta didik, dan faktor eksternal, yakni berasal dari luar diri peserta didik.”¹⁹

Menurut Muibbin Syah, bahwa prestasi atau hasil belajar dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor yaitu:

- a. Faktor Internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri dari:
 - 1) Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh;
 - 2) Faktor psikologis yang meliputi tingkat inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; dan
 - 3) Faktor kelelahan.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari:
 - 1) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor dai lingkungan sekolah yaitu metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - 3) Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.
- c. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁰

Admistrasi, teman sekelas, dan guru dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Kaitan erat anantara ketiganya dapat membangkitkan

¹⁸ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf, Cet. 11...*,h. 253

¹⁹ Nurdin Mansyur, “Pencapaian Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa”, (Banda aceh, Lantanida Journal), Vol. 3 No. 2, 2015, h. 108

²⁰ Faijin Amik dkk, *Menuju Guru Dan Siswa Cerdas*, (Yogyakarta, Leutikaprio : 2016),

semangat serta motivasi bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dikelas. Perilaku yang simpatik guru terhadap siswa serta gaya guru dalam memandu kegiatan belajar mengajar juga dapat mempengaruhi semangat dan hasil belajar siswa.

3. Kriteria Hasil Belajar

Indikator hasil belajar siswa, yang menjadi indikator hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Ketercapaian daya serap terhadap bahan pembelajaran yang diajarkan, baik secara individual maupun kelompok. Pengukuran daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM).
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.²¹

Terdapat beberapa indikator/kriteria yang digunakan dalam mengukur hasil belajar. “Pendapat paling terkemuka yang disampaikan Bloom yang membagi klasifikasi hasil belajar dalam 3 ranah, yaitu Kognitif, afektif, dan psikomotorik.”²²

Adapun menurut Moore, ketiga ranah hasil belajar tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penciptaan dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai.

²¹ H. Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017), h. 253.

²² Ricardo dan Rini Intansari Meilani, “*Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*”, (Bandung; JP MANPER), Vol.1 No.1, Juli 2017, hal 85

- c. Ranah psikomotorik, yaitu *fundamental movement*, *generic movement*, *ordinative movement*, dan *creative movement*.²³

Objek penilaian hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif terdiri dari enam jenjang atau tingkat, yaitu;

- a. Pengetahuan (mengetahui tentang hal-hal khusus, peristilahan, fakta-fakta khusus, prinsip-prinsip, kaidah-kaidah),
- b. Pemahaman (mampu menerjemahkan, menafsirkan, menentukan, memperkirakan, mengartikan),
- c. Penerapan (mampu memecahkan masalah, membuat bagan/grafik, menggunakan istilah konsep-konsep),
- d. Analisis (mampu mengenali kesalahan, membedakan, menganalisis unsur-unsur, hubungan-hubungan, dan prinsip-prinsip organisasi),
- e. Sintesis (mampu menghasilkan, menyusun kembali, merumuskan), dan
- f. Evaluasi (mampu menilai berdasarkan norma tertentu mem-pertimbangkan, memilih alternatif).²⁴

Selanjutnya hasil belajar afektif, yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap, dan nilai-nilai. Hasil belajar afektif terdiri dari beberapa jenjang yaitu;

- a. *Receiving* atau *Attending*,
- b. *Responding*,
- c. *Valuing*,
- d. *Organizing*, dan

²³ Ricardo dan Rini Intansari Meilani, "*Impak Minat dan Motivasi Belajar...*", hal 85

²⁴ Nindia Yuli Wunlandanan, *Evaluasi Pendidikan*, (Kaukaba : Yogyakarta, 2015), h.

e. *Characterizing*.²⁵

Hasil belajar psikomotorik memiliki enam tingkat keterampilan :

- a. Gerak refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b. Keterampilan pada gerakan dasar (*basic fundamental movements*).
- c. Kemampuan perseptual (*perceptual abilities*).
- d. Gerakan kemampuan fisik (*psycal abilities*).
- e. Gerakan Terampil (*skilled movements*).
- f. Gerakan indah dan kreatif (*Non-discursive commication*).²⁶

Tingkah laku yang dapat diukur sehingga menggambarkan indikator

hasil belajar, diantaranya ;

- a. Mengidentifikasi (*identify*),
- b. Menyebutkan (*name*),
- c. Menyusun (*construct*),
- d. Menjelaskan (*describe*),
- e. Mengatur (*order*),
- f. Membedakan (*different*).²⁷

B. Gaya Kepemimpinan Guru dalam Mengajar

1. Pengertian Kepemimpinan

²⁵ Nindia Yuli Wunlandanan, *Evaluasi Pendidikan...*, h. 24

²⁶ Nindia Yuli Wunlandanan, *Evaluasi Pendidikan...*, h. 25-26

²⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Kencana : Jakarta, 2015),h. 138

Berkenaan dengan kepemimpinan, sebagaimana yang dikemukakan Tannenbaum, Wechler, dan Masarik dan dikutip oleh Ali Chaerudin, menyatakan bahwa “Kepemimpinan pengaruh antar pribadi yang dijalankan dalam suatu situasi tertentu, serta diarahkan melalui proses komunikasi, kearah pencapaian satu atau beberapa tujuan.”²⁸

Menurut Faichild sebagaimana dikutip oleh Rendy Adiwilaga, menyatakan bahwa “Pemimpin dalam arti yang luas adalah seorang yang memimpin, dengan jalan memprakarsai tingkahlaku sosial dengan mengatur, menunjukkan, mengorganisasikan atau mengontrol usaha (upaya) orang lain atau melalui prestis, kekuasaan, juga posisi”.²⁹

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.

Gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku konsisten yang diterapkan pemimpin dengan melalui orang lain, yaitu pola perilaku yang diperlihatkan pimpinan pada saat mempengaruhi orang lain, seperti dipersepsikan orang lain. Gaya bukanlah soal bagaimana pendapat pemimpin tentang perilaku mereka sendiri dalam memimpin, tapi bagaimana persepsi orang lain, terutama bawahannya, tentang perilaku pemimpinnya.(Hersey dan Blanchard, 1995:81)³⁰

Guru sebagai pendidik harus bisa menjadi pemimpin yang disukai, dipercaya, mampu membimbing, berkepribadian, serta abdi sepanjang masa.

Sosok guru yang membimbing dan memotivasi sangat diperlukan untuk

²⁸ Ali Chaerudin, *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2019), h. 194

²⁹ Rendy Adiwilaga, *KEPEMIMPINAN PEMERINTAHAN INDONESIA Teori dan Prakteknya*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), h. 9

³⁰ Hendarto, “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Wanareja Kabupaten Cilacap”, (Surakarta, Excellent), Vol. 1 No. 2 September 2009, h.2

kemajuan pendidikan, sikap memberi dan mendahulukan kepentingan siswa untuk menjadi teladan dalam perilaku akan menjadikan panutan bagi siswa-siswanya.

Menurut Muchlis sebagaimana dikutip oleh Wardani, menyatakan bahwa:

Muchlis menyatakan bahwa, kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya agar mereka mau membuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar tidak luput dari peran penting kepemimpinan guru. Guru adalah ujung tombak dalam pembelajaran bagi siswa. Dikatakan ujung tombak karena dipundak gurulah keberhasilan pembelajaran dipertaruhkan.³¹

Gaya pengajaran guru merupakan gaya kepemimpinan atau teknik pengawalan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran (*the kind of leadership or govermence techniques ateacher uses*). Dalam proses pembelajaran gaya kepemimpinan guru sangat berpengaruh bagi ada-tidaknya peluang siswa untuk berbagi pendapat dan membuat keputusan.³²

Sekolah dan kelas diibaratkan sebuah organisasi, dimana gurulah sebagai pemimpin di dalam organisasi tersebut. Guru harus mampu menggerakkan para siswanya agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Gaya atau pola perilaku guru di dalam kelas sangatlah mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru berkewajiban mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan dan guru harus membuat rencana mengajar bagi kelasnya, sehingga ketika mengajar guru tidak lagi

³¹ Wardhani, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Displin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Parepare", (Pare-pare Sulawesi Selatan ; Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani), Vol. 03, Nomor 02, Desember 2018, h. 345

³² Mahfud, Abdul Mujib, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*,...h. 33

terpaku pada buku dan tidak bingung harus melakukan kegiatan yang seperti apa dikelas.

“Guru sebagai pemimpin utama dalam sistem manajemen pembelajaran dikelas memiliki peran strategis untuk mewujudkan mutu pembelajaran dikelas”.³³ Mutu pembelajaran tergantung pada guru dikelas, hal ini dikarenakan gurulah yang membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan siswa. Dengan begitu guru mampu membantu siswa berkembang dan memahami yang sedang ia pelajari.

Guru memiliki kewajiban untuk melakukan supervisi atas kegiatan belajar siswanya, membuat rencana pembelajaran, dan melakukan pengelolaan kelas. Guru sebagai pemimpin di dalam kegiatan belajar mengajar akan memiliki gaya perilaku khas yang dapat mempengaruhi para siswa, hal ini di sebut juga gaya kepemimpinan guru.

2. Kriteria Gaya Kepemimpinan Guru Dalam Mengajar

Secara lebih rinci ada lima kriteria yang harus dimiliki guru sebagai pemimpin dalam mengajar, yaitu:

a. Disiplin.

Seorang pemimpin harus memiliki disiplin yang tinggi. Disiplin merupakan salah satu kunci kesuksesan. Seorang guru harus memberikan contoh disiplin yang baik kepada siswanya.³⁴

b. Keterampilan dalam mengajar

³³ Cahyo Budi Utomo, “ Model kepemimpinan dan Suasana Akademik Dalam Pembelajaran Sejarah SMA di Kota Semarang”, (Semarang, paramita), Vol 22, No. 1-Januari 2012, h. 98

³⁴ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat Motivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*, (Grasindo : Surabaya, 2010), h. 201

Seorang guru harus mampu menuntun, mendidik, mengarahkan, mendorong (memotivasi) dengan menggerakkan siswanya untuk berbuat sesuatu. Mengajar ialah membawa siswa secara sistematis pada sasaran tertentu, guna mengembangkan pengetahuan, keterampilan teknis tertentu agar siswa mau memberikan partisipasinya.³⁵

c. Menguasai Materi

Seorang guru harus dapat memberikan materi pelajaran secara benar sebab apa yang diajarkan guru saat ini akan dibawa siswa sampai dewasa. Oleh sebab itu, setiap perkataan dan pembelajaran yang disampaikan kepada siswa harus dapat dipertanggungjawabkan, baik secara moral maupun ilmiah.³⁶

d. Sebagai Motivator dan inovator

Seorang guru harus mampu membimbing dan memberikan semangat kepada siswa agar dapat meraih prestasi. Guru juga harus mampu membesarkan hati siswanya agar tidak mudah putus asa dalam belajar dan meraih mimpi. Tugas guru ialah mendorong segala kreativitas siswanya agar bisa berkembang maksimal. Dan seyogyanya guru selalu melakukan inovasi-inovasi baru tanpa rasa takut gagal.³⁷

e. Berkepribadian

Artinya, seorang guru harus mempunyai pribadi yang berani, percaya diri, dan mengenal diri sendiri. Peran guru dalam membentuk kepribadian siswa sangat penting karena kebanyakan waktu siswa

³⁵ Khalillah Nasution, "Kepemimpinan Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI" (Jurnal Darul 'ilmi), Vol. 04, No.01 januari 2016, h. 4

³⁶ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat...*, h. 203

³⁷ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat...*, h. 203

dihabiskan di sekolah, waktu yang ada bisa dimanfaatkan guru untuk menjadi teladan dan pembimbing supaya siswa menemukan jati dirinya.³⁸

3. Jenis-jenis gaya kepemimpinan Guru Dalam Mengajar

Terdapat beberapa Gaya kepemimpinan guru, yaitu :

a. Gaya kepemimpinan otokratis

“Kepemimpinan otokratis, pemimpin bertindak sebagai diktator terhadap anggota-anggota kelompoknya. Baginya pemimpin ialah menggerakkan dan memaksa kelompok. Pemimpin menunjuk dan memberi perintah, dan anggotanya hanyalah mengikuti dan menjalankan, tidak membantah ataupun mengajukan saran.”³⁹

“Gaya kepemimpinan otoriter tidak memberikan peluang kepada siswa untuk saling berbagi pendapat. Apa yang diajarkan guru kepada siswa ditentukan sendiri oleh sang guru.”⁴⁰

Kepemimpinan Guru yang otokratis memiliki ciri sebagai berikut:

- a. Menganggap siswa sebagai milik pribadi;
- b. Mengidentikan tujuan pribadi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai;
- c. Tidak mau menerima kritik, saran, dan pendapat dari siswa;
- d. Terlalu tergantung dengan kekuasaan formilnya (Guru sebagai sumber ilmu);

³⁸ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat...*, h. 203

³⁹ Khalilah Nasution, “*Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI*”, (Jurnal Darul ‘Ilmi), Vol.04, No.01 2016 Januari, h. 5

⁴⁰ Amos Neolaka, Grace Amalia, *Landasan pendidikan Dasar Pengenalan Diri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok ; Kencana, 2017), h. 541

e. Dalam tindakan yang dilakukan sering menggunakan *approach* yang mengandung unsur paksaan dan bersifat menghukum siswa seenaknya sendiri.⁴¹

Gaya kepemimpinan otoriter, siswa hanya akan aktif apabila ada guru dan apabila guru tidak mengawasi maka semua aktivitas menjadi menurun. Kegiatan belajar mengajar sangat bergantung pada guru.

b. Gaya kepemimpinan laizzes faire

Selanjutnya yaitu gaya kepemimpinan laizzes faire, umumnya di jalankan oleh pemimpin yang tidak memiliki keahlian teknis. “gaya kepemimpinan laizzes faire menyerahkan sepenuhnya kepada siswa untuk menentukan materi pembelajaran dikelas.”⁴²

“Gaya kepemimpinan ini sama sekali tidak memberi control dan koreksi terhadap pekerjaan anggota-anggotanya. Pemberian tugas dan kerjasama diserahkan kepada siswa/anggota kelompok, tanpa adanya petunjuk atau saran-saran dari guru sebagai pemimpin.”⁴³

Laizzes faire yaitu gaya kepemimpinan yang biasanya tidak produktif walaupun ada pemimpin, jika ada guru peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan yang sifatnya ingin diperhatikan. Dalam kepemimpinan ini biasanya aktivitas peserta didik lebih produktif jika guru tidak ada di dalam kelas.

c. Gaya kepemimpinan Demokratis

⁴¹ Azamul Fadhly Noor Muhammad, “Model Kepemimpinan Guru dalam Proses Pembelajaran di Kelas Pada Jenjang SD/MI”, (Majenang : Al Ibtida), Vol.04, No.1, Juni 2017, h.35

⁴² Amos Neolaka, Grace Amalia, *Landasan pendidika, ...* 541

⁴³ Khalilah Nasution, “Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI”, (Jurnal Darul ‘Ilmi), Vol.04, No.01 2016 Januari, h. 6

“Gaya kepemimpinan guru yang demokratis memberikan peluang kepada siswa untuk menentukan materi yang perlu dipelajari siswa.”⁴⁴

“Gaya kepemimpinan demokratis ini menjadikan murid merasakan kepuasan terhadap materi yang disampaikan, karena ada kesempatan bagi murid tersebut untuk turut berpartisipasi dalam belajar”.⁴⁵

gaya kepemimpinan guru demokratis yaitu gaya kepemimpinan yang lebih memungkinkan terbinanya sikap persahabatan guru dan siswa dengan dasar saling memahami dan saling mempercayai. Sikap ini dapat membantu terciptanya kondisi proses belajar mengajar yang optimal, serta siswa akan belajar secara produktif baik pada saat diawasi guru maupun tidak diawasi guru.

C. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Dalam pembelajaran aqidah akhlak, guru sebagai pemimpin utama dalam pembelajaran tersebut serta memiliki peran setrategis untuk mewujudkan mutu pembelajaran di kelas. Apabila guru mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kebutuhan siswa maka siswa mampu mendapat hasil belajar yang maksimal.

Berkenaan dengan hasil belajar, yang dikemukakan Brigg sebagaimana dikutip oleh Nurdin Mansyur, menyatakan bahwa “hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasilnya yang diraih melalui proses pembelajaran di sekolah

⁴⁴ Amos Neolaka, Grace Amalia, *Landasan pendidikan...*, h. 541

⁴⁵ Susi Fitria Dewi, *Sosiologi Politik*, (Yogyakarta, Gre Publishing, 2017), h. 60

yang ditetapkan dengan angka-angka yang diukur berdasarkan tes (penilaian) keberhasilan belajar.⁴⁶ Dengan memperhatikan hasil belajar maka dapat diketahui kualitas siswanya. Mendidik juga merupakan salah satu bentuk peran guru sebagai pemimpin siswa dalam mengembangkan dan membina kemampuan siswa dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif.

Kepemimpinan guru pada dasarnya merupakan suatu proses untuk mempengaruhi orang lain yang didalamnya berisi serangkaian tindakan atau perilaku tertentu terhadap individu yang dipengaruhinya. Kepemimpinan guru tidak hanya sebatas pada peran guru dalam konteks kelas pada saat berinteraksi dengan siswanya tetapi menjangkau pula peran guru dalam berinteraksi dengan kepala sekolah dan rekan sejawat, dengan tetap mengacu pada tujuan akhir yang sama yaitu terjadinya peningkatan proses dan hasil pembelajaran siswa.⁴⁷

Sebagai seorang pemimpin siswa, guru memiliki tanggung jawab yang harus dicapai oleh siswanya melalui tugasnya sebagai seorang guru. Salah satu tugasnya yaitu memberikan pengajaran ilmu pengetahuan kepada siswanya.

Dalam dimensi pengembangan individu guru memiliki peran dan tugas dalam memanfaatkan waktu dikelas bersama siswa. Disini guru dituntut untuk menunjukkan keterampilan kepemimpinan dalam membantu siswa agar dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya, diharapkan dapat menghasilkan sebagai inovasi pembelajaran, sehingga pada gilirannya dapat tercipta peningkatan hasil belajar siswa.⁴⁸

Dalam proses pembelajaran diperlukan interaksi guru sebagai pemimpin pembelajaran dan siswa sebagai subjek belajar. Guru sebagai pemimpin hendaknya membimbing dan mempengaruhi siswa agar melaksanakan kegiatan yang relevan dan efisien, sehingga siswa dapat terlibat

⁴⁶ Nurdin Mansyur, "Pencapaian Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa", (Banda Aceh ; Lantanida Journal), Vol.3 No.2, 2015, h.110

⁴⁷ Hamid Darmadi, Pengantar *Pendidikan Era Globalisasi*, (Jakarta, An1mage : 2016), h.75

⁴⁸ Hamid Darmadi, Pengantar *Pendidikan Era Globalisasi...*,h.75

secara aktif dalam upaya pencapaian tujuan belajar dan siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Menurut Muchlis sebagaimana dikutip oleh Wardani, menyatakan bahwa:

Muchlis menyatakan bahwa, kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya agar mereka mau membuat sesuatu demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan belajar tidak luput dari peran penting kepemimpinan guru. Guru adalah ujung tombak dalam pembelajaran bagi siswa. Dikatakan ujung tombak karena dipundak gurulah keberhasilan pembelajaran dipertaruhkan.⁴⁹

Gaya kepemimpinan guru dalam mengajar mengandung makna bahwa guru bukanlah sebagai sosok individu yang menyampaikan materi layaknya seorang robot. Namun guru sebagai pemimpin dalam pembelajaran memiliki kemampuan untuk memimpin suatu kelompok dalam proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Guru sebagai pemimpin pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara matang dalam pembelajaran dan memperbaiki kualitas pengajarannya. Guru dituntut untuk menggunakan metode mengajar, strategi mengajar, memiliki sikap yang sesuai dengan kondisi kelas. Guru sebagai pemimpin dalam pembelajaran berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan adanya interaksi yang

⁴⁹ Wardhani, "Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Parepare", (Pare-pare Sulawesi Selatan ; Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani), Vol. 03, Nomor 02, Desember 2018, h. 345

harmonis antara guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Gaya kepemimpinan guru dalam pembelajaran menjadi faktor yang mendasar, karena berperan sebagai fasilitator yang mempengaruhi interaksi dalam relasi guru sebagai pemimpin dan siswa sebagai yang dipimpin. Melalui kepemimpinannya, guru menggerakkan siswa untuk berperilaku belajar yang positif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.⁵⁰

Dalam proses pembelajaran, diperlukan interaksi guru sebagai pemimpin pembelajaran dan siswa sebagai subjek pembelajaran. Guru sebagai pemimpin hendaknya membimbing dan mempengaruhi siswa agar melaksanakan kegiatan yang relevan dan efisien sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Gaya kepemimpinan guru dalam pembelajaran sangat penting. Dengan memiliki kemampuan memimpin yang tinggi guru mampu mempengaruhi para siswanya untuk belajar materi-materi ajar dengan baik, dan mampu mempengaruhi sikap serta perilaku siswa.

D. Kerangka konseptual

Kepemimpinan guru dalam proses belajar mengajar merupakan faktor eksternal yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru memegang peranan penting dan strategis untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menjaga kelangsungan proses belajar mengajar.

“Gaya kepemimpinan guru menentukan terbinanya siswa-siswa yang produktif dan berkualitas. Guru dapat mempengaruhi produktifitas anak

⁵⁰Reka Rahayu, Ranawati Susanto, “Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV”, (Jakarta Barat: Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa), Volume 4, nomor 2, oktober 2018, h. 221

diruangan kelas, yakni ketika guru menyampaikan materi dan melatih siswa agar dapat menjadi lebih terampil.”⁵¹

Proses belajar dan hasil belajar para siswa baik kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagian besar ditentukan oleh adanya kepemimpinan guru yang mengajar dan membimbing di sekolah yang memiliki peran dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajarannya. Untuk itu, maka diperlukannya gaya kepemimpinan guru yang baik dalam memimpin dalam pembelajaran guna terciptanya proses belajar mengajar yang baik sesuai kualifikasi, fungsi, dan tanggung jawab sebagai guru yang tidak sekedar mengetahui dan memahami saja.

E. Hipotesis

Menurut Kerlinger “Hipotesis itu memiliki pengetahuan sebagai pernyataan yang bersifat dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Pernyataan ini selalu diungkapkan dalam bentuk kalimat pernyataan (*declarative statement*), dan menghubungkan baik secara umum maupun secara khusus antar variabel”.⁵²

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih lemah kebenarannya dan masih harus diuji secara empiris.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas XI”.

⁵¹ Susi Fitria Dewi, *Sosiologi Politik*, (yogyakarta,GRE PUBLISHING: 2017),h. 60

⁵² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta : Kencana, 2016), h. 145

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dibuat, maka diperlukan adanya suatu pendekatan penelitian. Adapun pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. “Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah.”⁵³

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis survei. Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Umumnya, pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi untuk mewakili seluruh populasi. Ini berbeda dengan sensus yang informasinya dikumpulkan dari seluruh populasi.

B. Variabel Penelitian Dan Definisi Oprasional Variabel

istilah “Variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerlinger menyebutkan variabel sebagai konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran.”⁵⁴

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang dipilih

⁵³ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Mulyorejo Surabaya, Airlangga University Press; 2012). h. 2

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN Suatu pendekatan Praktik*, (Yogyakarta, Rineka Cipta ; 2010), h.159

untuk dicari pengaruhnya terhadap variabel tergantung. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang kehadirannya dipengaruhi oleh variabel lain.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan guru dalam mengajar dan variabel terikatnya adalah hasil belajar akidah akhlak. Berikut variabel-variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Bebas (X)

Yaitu variabel yang tidak terpengaruh / berubah oleh variabel lain.

Dalam penelitian ini variabel bebasnya gaya kepemimpinan guru dalam mengajar, adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Disiplin
- b. Keterampilan dalam mengajar
- c. Menguasai materi
- d. Sebagai motivator dan inovator
- e. Berkepribadian.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar aqidah akhlak. Dan hasil belajar aqidah akhlak dalam penelitian ini dilihat dari nilai ujian tengah semester.

C. Populasi dan Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga di sebut studi populasi atau studi sensus.”⁵⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Muhammadiyah Metro yang berjumlah 44 siswa dari 3 kelas, XI MIA, XI IIS, XI IKA. Data tersebut diperoleh peneliti berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan. Adapun rincian populasi dapat digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1. Jumlah siswa kelas XI MA Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran 2018/2019.

Nomor	Jenis kelas	Jumlah siswa
1	XI MIA	16
2	XI IIS	9
3	XI IKA	19
JUMLAH		44

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.”⁵⁶ Dalam penelitian ini penulis mengambil menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, dari 44 jumlah siswa, maka sampel yang diambil sejumlah 40 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN...*, h. 173

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN...*, h. 174

Supaya diperoleh sampel yang tidak menyimpang maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*.

Simple random sampling, dikatakan simpel (Sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁵⁷

Dalam hal ini seluruh siswa mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pengambilan sampel secara random dilakukan dengan undian. Populasi diberi nomor terlebih dahulu, kemudian diundi untuk mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu syarat keberhasilan penelitian, sebab kualitas penelitian tergantung pada kualitas data yang diperoleh. Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Angket (kuesioner) dan dokumentasi.

1. Angket (kuesioner).

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”⁵⁸ Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner jenis tertutup.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2014), h. 82

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan...*, h.142

Kuesioner ini akan diberikan kepada siswa kelas XI MA Muhammadiyah Metro, dimana siswa tersebut yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini kuesioner digunakan untuk mendapatkan data dari variabel gaya kepemimpinan guru dalam belajar.

2. Dokumentasi.

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”⁵⁹ Pengumpulan data dengan dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatnya catatan hasil belajar, profil sekolah dan data-data lainnya guna membantu memperkuat data penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode.”⁶⁰ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dilapangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian gunakan adalah pedoman observasi, pedoman angket, serta pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Angket (Kuesioner)

Alat bantu berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan guru

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan...*, h. 240

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN...*,h.192

dalam mengajar terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas XI MAM Metro.

Sebelum kuesioner disusun, maka harus dilalui prosedur.

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.⁶¹

Tipe Angket (Kuesioner) yang digunakan yaitu kuesioner tertutup.

Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawabannya sudah disediakan sehingga responden tinggal memilih. Tujuan menggunakan kuesioner tertutup agar data yang diperoleh mudah diukur dan diolah. Kuesioner yang akan digunakan berupa pertanyaan dengan jenis pilihan ganda. Instrumen yang berupa angket tersebut disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada pada kajian teori.

“Angket (Kuesioner) dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”⁶² Jawab yang terdapat pada setiap item instrumen dalam penelitian ini yaitu, Selalu, Sering, Kadang-dakang, dan Tidak pernah.

Intrumen penelitian menggunakan pengukuran skala variabel dalam penelitian ini mengacu pada skala likert (*Likert Scale*), dimana masing-

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN...*, h. 268

⁶² Suharsimi Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN...*, h. 168

masing dibuat dengan menggunakan skala 1-4 kategori jawaban, masing-masing jawaban diberi score atau bobot yaitu:

1. Jawaban SS, Sangat Setuju diberi score 4.
2. Jawaban S, Setuju diberi score 3.
3. Jawaban RR, Ragu-ragu diberi score 2.
4. Jawaban TS, Tidak setuju pernah diberi score 1.

Tabel 3.2.

Kisi-Kisi Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Indikator	Sumber Data	No Item
1	Gaya Kepemimpinan Guru (X)	1. Disiplin	Siswa	1,2,3 & 4
		2. Keterampilan dalam mengajar	Siswa	5,6,7 & 8
		3. Menguasai materi	Siswa	9,10,11 & 12
		4. Sebagai motivator dan inovator	Siswa	13.14.15 & 16
		5. Berkepribadian.	Siswa	17,18,19 & 20
2	Hasil Belajar Aqidah Akhlak (Y)	Nilai / Hasil Ujian Tengah Semester Mencapai nilai KKM.	Siswa	

a. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruksi yang akan diuji oleh ahli. Secara teknik pengujian validitas konstruksi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik penggambaran instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item)

pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi tersebut maka pengujian nya dapat dilakukan secara mudah dan sistematis.⁶³

Untuk mengetahui taraf pengaruh antara variabel prediktor (X) dan variabel kriterium (Y) maka dihitung dengan koefisien korelasi (r).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dengan skor total.

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor total dan skor butir.

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir.

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

N = banyaknya subjek.⁶⁴

Dalam perhitungan validitas ini peneliti menggunakan bantuan program *statistical for social science SPSS for Windows* versi 20.0.

Tabel 3.3.

Nilai Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Gaya Kepemimpinan Guru	Disiplin	1	,171	,267	TIDAK VALID
		2	,345	,022	VALID
		3	,381	,011	VALID

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 129

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..., h.146

		4	-,090	,563	TIDAK VALID
Keterampilan dalam Mengajar		5	,415	,005	VALID
		6	,450	,002	VALID
		7	,415	,005	VALID
		8	,443	,003	VALID
Menguasai Materi		9	,547	,000	VALID
		10	,394	,008	VALID
		11	,403	,007	VALID
		12	,488	,001	VALID
Sebagai Motivator dan Inovator		13	,334	,027	VALID
		14	,512	,000	VALID
		15	,259	,089	VALID
		16	,333	,027	VALID
Berkepribadian		17	,383	,010	VALID
		18	,602	,000	VALID
		19	,461	,002	VALID
		20	,279	,067	VALID

Sumber ; Perhitungan SPSS 20.0

b. Uji Reabilitas Instrumen

“Sebuah alat pengumpul data apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Dikatan reabel apabila memberikan hasil yang tetap jika digunakan berulang-ulang pada waktu yang berbeda dan secara statistik dikatan reabel apabila koefisien reabilitas minimal 0,6.”⁶⁵

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, h. 220

Rumus yang digunakan yaitu rumus koefisien *Alpha* dari *Cronbach* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

k = Mean kuadrat antar subjek

$\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total.⁶⁶

Perhitungan reabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan bantuan program *statistical for social science SPSS for Windows* versi 20.0.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,556	22

Sumber : Perhitungan SPSS 20.0

2. Pedoman dokumentasi

“Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”⁶⁷ Alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan catatan hasil belajar, profil sekolah data-data dan arsip-arsip dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 365

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 240

Setelah data-data yang peneliti perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. “Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.”⁶⁸

“Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diperlukan untuk populasi.”⁶⁹

Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan non parametris. Peneliti menggunakan statistik parametris dengan alasan jenis data yang dianalisis dalam skala interval.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik analisis non parametrik.

Pada penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji One Sampel Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Linieritas

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 207

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 209

Uji linieritas linieritas adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan anareg yang digunakan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{MK_A}{MK_D}$$

Keterangan :

F : bilangan f untuk di uji klinieritas.

MK_A : jumlah kuadrat antar kelompok.

MK_D : jumlah kuadrat dalam kelompok atau rerata jumlah kuadrat residu.

Untuk mendeteksi apakah model linier atau tidak dapat dilakukan dengan taraf signifikan 5% yaitu :

- a) Jika nilai F-tatiditik > F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah di tolak.
- b) Jika niali F-Statistik < F-Tabel, maka hipotesis yang menyatakan bahwa model linier adalah diterima.

c. Uji Hipotesis

Uji ini menggunakan korelasi product monent sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2 (N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dengan skor total.

- $\sum Y$ = jumlah skor total
 $\sum X$ = jumlah skor butir
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor total dan skor butir.
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir.
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total
 N = banyaknya subjek.⁷⁰

Setelah ditemukan harga r_{xy} kemudian dikonsultasikan dengan harga r tabel product moment dengan taraf signifikan 5% jika harga r hitung sama atau lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis diterima atau sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari tabel maka hipotesis ditolak. Rumus uji signifikansi :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah sampel.⁷¹

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... h.146

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... h. 184

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi penelitian

a. Sejarah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro

Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro pada mulanya tidak lepas dari adanya Pendidikan Guru Agama (PGA) selama 6 (enam) tahun yang telah ada jauh sebelum tahun 1982. Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro pada dasarnya merupakan lembaga Pendidikan Islam alih fungsi dari Pendidikan Guru Agama Islam (PGA) 6 tahun yang kemudian resmi berdiri sejak 1 Juli 1982 dengan pengesahan dari Departemen Agama Provinsi Lampung No. 15/MA/84 tanggal 25 April 1984. Proses pengalih fungsian dari PGA 6 Tahun menjadi lembaga pendidikan islam dalam hal ini Madrasah Aliyah, telah dipertegas kembali dengan diterbitkannya Keputusan Departemen Agama RI No. 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990 dan No. 42 tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992 tentang alih fungsi Pendidikan Guru Agama Islam menjadi Madrasah Aliyah.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah sejak awal berdirinya terus berkomitmen menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran berbasis nilai-nilai islam dengan tetap mengacu pada system pendidikan nasional yang ada pada saat itu. Seiring berjalannya waktu dan berubahnya zaman, Madrasah Aliyah harus pula mengikuti tuntutan dan

perkembangan zaman, maka status Madrasah Aliyah harus pula di setarakan dengan sekolah di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Maka dengan dikeluarkannya UU RI No. 2 Tahun 1999 tentang System Pendidikan Nasional dan PP No. 28 Tahun 1998 tentang Pendidikan Nasional, serta berdasarkan Keputusan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI No.0498/V/1992 tentang sekolah umum dalam pasal 1 ayat 6 disebutkan bahwa Madrasah Aliyah adalah sama dengan SMU yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama.

Sebagai lembaga pendidikan islam setingkat SMA, maka Madrasah Aliyah sudah barang tentu punya andil dan hak yang sama dalam meningkatkan mutu dan layanan pendidikan berbasis nilai-nilai islam yang sudah pasti lulusannya diakui oleh Negara. Disamping itu Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membangun generasi bangsa yang berbudi, sopan santun dan berkarakter akhlak mulia. Maka Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro tetap berkomitmen membekali calon lulusannya cakap dalam segala keilmuannya, cerdas dalam segi Intelektual, Spritual, dan santun dalam budi Pekerti.

Sejak awal berdirinya MA Muhammadiyah Metro, Pondok Darul Arqom adalah bagian dari MA Muhammadiyah Metro, sehingga siswa MA Muhammadiyah Metro adalah santri di pondok Darul Arqom. Dengan demikian lulusan MA Muhammadiyah Metro adalah lulusan Pondok Darul Arqom. MA Muhammadiyah Metro dan Pondok Darul Arqom telah melahirkan lulusan-lulusan yang mampu mengabdikan

mengembangkan keilmuannya di masyarakat sesuai dengan bidangnya. Ada yang menjadi kader Dakwah, kader umat dan bangsa serta kader persyarikatan.

Seiring berjalannya waktu, khususnya akhir tahun pelajaran 2004/2005 Pondok Darul Arqom sempat mengalami kevakuman bahkan sempat dikatakan tinggal nama. Santri yang tersisa saat itu tinggal satu orang, setelah itu sudah tidak ada lagi. Baru kemudian pada tahun 2008 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro yang pada saat itu di nahkodai oleh bapak Hi Sugeng Siswoyo, M.Pd sebagai kepala Madrasah, mencoba mengangkat kembali peran Pondok Darul Arqom dalam memperkuat MA Muhammadiyah Metro khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan kemudian pada tahun 2011 upaya menghidupkan kembali Pondok Darul Arqom dilanjutkan kembali oleh Bapak Mustoto, M.Pd.I yang saat itu sebagai mudir sekaligus Kepala MA Muhammadiyah Metro.

Jerih payah menghidupkan kembali Pondok Darul Arqom, sedikit demi sedikit membuahkan hasil. Al-hasil pada periode awal bapak Hi. Sugeng Siswoyo, M.Pd. Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro menerima siswa baru dan santri baru khusus putra di Ponpes Darul Arqom yang saat itu masih dititipkan di Ma'had Aly. Baru kemudian pada tahun kedua kepemimpinan bapak Hi. Sugeng Siswoyo, M.Pd. Asrama Putra Ponpes Darul Arqom di pindahkan di bangunan lama Asrama Putri Ponpes Imadul Bilad jalan Imam Bonjol 22 Hadimulyo Metro dengan status dipinjamkan oleh UM Metro yang saat itu menjadi

pemilik baru. Pada periode kepemimpinan bapak Mustoto, M.Pd.I saat itu sebagai mudir dan kepala MA Muhammadiyah Metro, Ponpes Darul Arqom mengembangkan sayapnya dengan mendirikan asrama putri Ponpes Darul Arqom yang berlokasi di jalan Raden Imba Kusuma Imopuro Metro dengan status menyewa selama kurang lebih 4 tahun. Al-hamdulillah saat ini telah menempati gedung baru di jalan KH. Ahmad Dahlan 01 Imopuro Metro yang semula gedung Ma'had Aly Muhammadiyah Metro.

Dan al-hamdulillah hadirnya Ponpes Darul Arqom menjadi ciri khas tersendiri, icon tersendiri bagi MA Muhammadiyah Metro yang kemudian menjadi daya tarik para orang tua/wali murid untuk menyekolahkan putra/i-nya di MA Muhammadiyah Metro sekaligus di pondokan. Dengan harapan tentunya ada keseimbangan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama berbasis pondok. Dan terbukti sejak hadirnya kembali ponpes Darul Arqom, siswa MA Muhammadiyah Metro sedikit demi sedikit terangkat lagi. Dan bahkan saat ini TA 2015/2016 siswa baru MA Muhammadiyah Metro sebagian besar adalah santri Ponpes Darul Arqom. Dengan kata lain, Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro telah terintegrasi dengan Pondok Darul Arqom Muhammadiyah Metro yang menekankan pada kemampuan di bidang tahfidz, ilmu fiqih, baca kitab dan menjadi mubaligh.

b. Visi, Misi dan Tujuan MA Muhammadiyah Metro

1) **VISI**

“Terwujudnya lulusan yang Agamis, Cerdas, dan Berbudhi Luhur”.

2) **MISI**

- a) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam;
- b) Menyiapkan tamatan yang cerdas dan disiplin dalam keilmuannya serta mampu bersaing dalam era modern sesuai dengan perkembangan zaman;
- c) Menyiapkan tamatan agar memiliki kepribadian yang luhur dan berjiwa besar;
- d) Menyiapkan tamatan yang disiplin dalam ibadah dan disiplin dalam belajar;
- e) Menjadikan MAM Metro sebagai pusat pendidikan dan pembelajaran berbasis nilai-nilai islam;
- f) Meningkatkan manajemen mutu dan pelayanan pendidikan sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

3) **Tujuan**

Tujuan Umum

- a) Mewujudkan warga sekolah yang beraqidah salimah, beribadah sohihah, dan berakhlakul karimah serta mampu mengemban risalah islamiyah;
- b) Mewujudkan lulusan MAM Metro yang cerdas dan disiplin dalam keilmuannya dan mampu bersaing dalam era modern;
- c) Mewujudkan insan agar memiliki kepribadian yang luhur dan berjiwa besar;

- d) Mewujudkan insan agar memiliki pribadi yang disiplin dalam ibadah dan disiplin dalam belajar;
- e) Mewujudkan MAM Metro sebagai pusat Pendidikan Agama Islam dan pusat kaderisasi dakwah islam dan persyarikatan;
- f) Mewujudkan MAM Metro sebagai sekolah dengan pelayanan pendidikan yang berkualitas, mengedepankan mutu sesuai perkembangan zaman.

Tujuan Khusus

- a) Lahirnya lulusan yang memiliki pribadi Qur'ani, beraqidah yang benar, dan beribadah yang benar;
- b) Lahirnya lulusan yang memiliki bacaan al-Qu'an dengan baik dan benar;
- c) Lahirnya lulusan yang menjunjung tinggi sopan santun dan berkepribadian islami;
- d) Lahirnya lulusan yang memiliki jiwa kader, baik kader dakwah, kader umat, kader bangsa maupun kader persyarikatan dengan memiliki hafalan minimal 3-5 Juz Al-Qur'an dan 100 hadits pilihan;
- e) Lahirnya lulusan yang memiliki kemampuan manajemen dan leadership yang berkarakter islami;
- f) Lahirnya lulusan yang memiliki kemampuan di bidang umum (seperti IPS, Penjaskes, TIK, Bahasa Indonesia dll) berbasis semangat keislaman yang tinggi;

- g) Lahirnya lulusan yang memiliki kemampuan berdakwah dengan baik dan mampu bercakap bahasa Arab serta bahasa Inggris dengan baik;
- h) Lulusannya banyak melanjutkan studi PTN atau PTS dan mondok di Ma'had Aly, Ma'had Imadul Bilad dan Ma'had-Ma'had lainnya di Lampung dan seluruh Indonesia ;
- i) Lulusannya menjadi ulama', kyai, ustadz/ ustadzah, hafidz, hafidzoh atau minimal menjadi imam tetap di masjid dan mushola di manapun mereka berada;
- j) Tersedianya fasilitas dan sarana penunjang pelayanan sekolah yang memadai .

c. Universal Value

“Sekolah dengan keluhuran nilai-nilai islam, Cerdas dan berprestasi dalam keilmuan, berjiwa besar, menuju kehidupan yang terpuji”

d. Program Jurusan

- 1) Jurusan Agama Terintegrasi dengan Ponpes Darul Arqom Muhammadiyah Metro,
- 2) Jurusan IPS Terintegrasi dengan Ponpes Darul Arqom Muhammadiyah Metro,
- 3) Jurusan IPA Terintegrasi dengan Ponpes Darul Arqom Muhammadiyah Metro,
- 4) Jurusan IPS/Agama/IPA yang tidak menjadi santri

e. Tenaga Pendidik

- 1) 2 Megister Pendidikan Agama Islam,
- 2) 1 Megister Pendidikan Bahasa Indonesia,
- 3) 18 Sarjana S1 sesuai Mata Pelajaran yang diampu

Yang memiliki kualifikasi dan keilmuan dalam bidangnya.

f. Program Pendidikan dan Pembinaan

1) Program Unggulan

Program ini diarahkan pada kemampuan di bidang non akademik, khusus menekankan pada karakter kemampuan dasar siswa. Program ini kami bagi menjadi :

a) Program Umum

Program ini adalah program MA Muhammadiyah Metro yang di peruntukan untuk semua siswa, baik siswa yang nyantri maupun siswa tidak nyantri punya kewajiban yang sama. Program ini di antaranya adalah :

- Program Hafalan minimal 1-3 Juz Al-Qur'an,
- Program Hafalan minimal Juz 30 dan surat-surat Pilihan beserta artinya ,
- Program Hafalan minimal 10-50 Hadits Pilihan,
- Program Keterampilan berkhubah, ceramah dan berpidato,
- Program Dai Hijrah,
- Program Keterampilan Design Grafis,
- Program kemah kependuan HW

b. Program Khusus

Program ini adalah program MA Muhammadiyah Metro yang terintegrasi dengan Ponpes darul Arqom dalam rangka mewujudkan lulusan yang berjiwa islami, memiliki banyak menghafal dan bacaan al-Qur'annya bagus. Mereka adalah siswa MA Muhammadiyah Metro yang juga nyantri di pondok Darul arqom tertuma pada malam harinya. Program ini diantaranya adalah :

- Program Hafalan minimal 5 juz *),
- Program Hafalan minimal 100 hadits pilihan *),
- Program Pendalaman Bahasa Arab,
- Program belajar membaca kitab

Ket: *) Khusus program tahfidz/hafalan di PPDA adalah program tahfidz kelanjutan dari program tahfidz di MA Muhammadiyah Metro sekaligus program murojaah. Adapun metodenya sebagaimana terlampir.

2) Program Pembiasaan

Program ini diarahkan kepada pembiasaan-pembiasaan rutinitas setiap hari yang sengaja kami lakukan dalam rangka melatih kemampuan siswa dan kebiasaannya sehari-sehari. Program ini diantaranya adalah :

a. Pembiasaan Sholat Dhuha

Kegiatan ini bertujuan melatih dan membiasakan siswa sholat dhuha setiap harinya.

b. Pembiasaan tadarus

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan bacaan siswa, agar bacaan alQur'annya sesuai tajwid dan makhrojul huruf.

c. Pembiasaan Kultum

Kegiatan ini bertujuan melatih kemampuan vocal siswa terutama kemampuan berbicara di depan umum, seperti halnya ceramah, pidato ataupun khutbah.

d. Pembiasaan Morojaah

Kegiatan ini bertujuan mengingat-ingat kembali dan mengulangi kembali hafalan yang sudah di hafalkan.

e. Pembiasaan sholat Dhuhur Berjamaah

Kegiatan ini bertujuan melatih pentingnya Sholat Dhuhur berjamaah di masjid, terutama bagi laki-laki.

f. Pembiasaan Sholat Jum'at

Kegiatan ini bertujuan melatih pentingnya Sholat Jum'at di masjid bagi laki-lak.

g. Program Ekstrakurikuler

Program ini diarahkan kepada kemampuan di bidang non akademik yang menekankan pada karakter keahlian diri sendiri sesuai dengan minat dan kemamupannya. Program ini di antaranya adalah :

➤ Seni Bela diri Tapak Suci

Program ini bertujuan melatih kemampuan siswa terutama keahlian beladiri.

➤ Kepanduan Hizbul Wathon

Program ini bertujuan melatih kemampuan siswa dalam bidang baris berbaris, tali menali, kemah, kedisiplinan sikap dan kepanduan sebagaimana kegiatan kepramukaan.

➤ Sepak Bola/ Futsal

Kegiatan ini bertujuan melatih siswa dalam bidang futsal dan sepak bola, terutama untuk keperluan pertandingan.

➤ Pidato 3 bahasa

Kegiatan ini bertujuan melatih kemampuan siswa dalam bidang vocal dalam 3 bahasa (arab, inggris dan Indonesia).

➤ Kegiatan keputrian

Kegiatan ini adalah kegiatan yang khusus membicarakan persoalan kewanitaan.

➤ Seni Baca Tulis Al-Qur'an

Kegiatan ini bertujuan melatih kemampuan siswa dalam bidang seni, baik seni membaca al-Qur'an maupun seni kaligrafi.

➤ Program Taruna Melati

Program ini adalah program kegiatan MA Muhammadiyah Metro yang menjadi bagian dari program IPM Ranting Tahunan dengan tujuan kaderisasi. Program ini di sebut juga leadership training bagi calon-calon pengurus PR IPM MA Muhammadiyah Metro yang dipersiapkan untuk periode yang akan datang.

➤ Program Bulutangkis

Program ini adalah program kegiatan yang diperuntukan anak-anak yang memiliki bakat di bidang olahraga bulu tangkis agar kemampuan mereka semakin bertambah.

➤ Program Teater

Program ini adalah program kegiatan bentuk ekspresi seni yang dimiliki oleh siswa-siswi MA Muhammadiyah Metro yang kemudian dituangkan dalam bentuk seni teater.

B. Temuan Khusus

Tabel 4.1. Data Kuisisioner hasil Penelitian

No Resp	GAYA KEPEMIMPINAN GURU DALAM MENGAJAR (X)																			Total	Hasil Belajar Y	
	Disiplin				Keterampilan dalam mengajar				Menguasai Materi				Sebagai Motivator dan Inovator				Berkepribadian					
1	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	67	79
2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	2	2	2	4	2	2	62	75
3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	71	73
4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	56	70
5	3	1	1	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	1	4	3	54	70
6	4	4	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	60	73
7	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	71	70
8	2	2	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	67	70
9	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	69	70
10	2	3	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	68	70
11	4	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	60	75
12	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	63	78
13	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55	78

14	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	65	70
15	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	61	78
16	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	65	70
17	4	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	75
18	2	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	66	70
19	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57	76
20	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70	75
21	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	65	75
22	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	57	75
23	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	49	70
24	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	53	70
25	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	61	75
26	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	63	70
27	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	64	75
28	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	60	70
29	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	62	70
30	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	60	78

31	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	61	70
32	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	54	70
33	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	65	70
34	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	59	79
35	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	68	78
36	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	67	73
37	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	61	78
38	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	65	75
39	2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	53	70
40	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	72	70

Tabel 4.2 Hasil UTS Kelas XI IPA MAM Metro

No	NAMA	KELAS	HASIL UTS
1.	ABDUR RASYID AL FARID	XI IPA	70
2.	ABDULLAH FAQIH	XI IPA	73
3.	ABDULLAH MA'RUF	XI IPA	70
4.	ALFINA DWI JAYANTI	XI IPA	79

5.	AMAR MA'RUF	XI IPA	75
6.	ARIQ NAUVAL AZKA	XI IPA	70
7.	AULIA FATMA RIDHA	XI IPA	75
8.	RAHMAD SIDIQ ARDYONA	XI IPA	70
9.	RAFIF FAISAL FARAS	XI IPA	75
10.	AZA SADEWA	XI IPA	70
11.	LUTFIA	XI IPA	70
12.	M. NOER RAHMAN	XI IPA	76
13.	NOVIANA DWI R	XI IPA	70
14.	RATRI SETYO KINANTI	XI IPA	75
15.	SEPTIANA F	XI IPA	78
16.	WAHYU MULAN FAJARWATI	XI IPA	70

Tabel 4.3 Hasil UTS Kelas XI IKA MAM Metro

No	NAMA	KELAS	HASIL UTS
1.	ADDYA PUTRI	XI IKA	70
2.	AINUS SYIFA UL MAULANA	XI IKA	70

3.	ALIF TSBATIYA FIDDIN	XI IKA	78
4.	AULIA NAWARANI	XI IKA	75
5.	BINTANG ADENSYAH AFIF	XI IKA	70
6.	DEAN HIDAYAT	XI IKA	75
7.	DIANA M	XI IKA	70
8.	DILA PUTRI F	XI IKA	79
9.	IRSYADU IBAD	XI IKA	78
10.	ISMAWATI DWI ARSYASENA	XI IKA	73
11.	ISMI HALIZA LATIFAH	XI IKA	70
12.	KAFFA BELLA	XI IKA	70
13.	M. ADITYA	XI IKA	70
14.	MUHAMMAD HAMDANI	XI IKA	70
15.	NATASYA MAYA DEWI	XI IKA	70
16.	RAHMAT	XI IKA	78
17.	RANA ATIKAH ZAKIYAH	XI IKA	75
18.	YOGI PRATAMA	XI IKA	75

Tabel 4.4 Hasil UTS Kelas XI IPS MAM Metro

No	NAMA	KELAS	HASIL UTS
1.	A. FAUZAN	XI IPS	75
2.	LISA	XI IPS	70
3.	M. AKMAL UBAIDILLAH	XI IPS	70
4.	M. FARID AZIZ	XI IPS	76
5.	MUFID P	XI IPS	70
6.	MUFTI AULIA FIRDAUS	XI IPS	70
7.	MUTIA H	XI IPS	75
8.	PANDU SETIAWAN	XI IPS	70
9.	WISNU ADI PRABOWO	XI IPS	75

Setelah peneliti terjun kelapangan untuk melakukan penelitian, tahap berikutnya yaitu menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dijabarkan dengan menyajikan hasil pengujian persyaratan analisis. Hasil uji persyarat analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statiatik lebih lanjut, yaitu uji hipotesis.

Uji hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan yaitu, “Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa kelas XI”.

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5. Hasil Uji Nomalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	gaya kepemimpinan guru	hasil belajar
N		40	40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7	62,1000	82,4000
	Std. Deviation	4,75924800	5,61043	4,81344
	Absolute	,144	,097	,241
Most Extreme Differences	Positive	,144	,053	,241
	Negative	-,074	-,097	-,118
Kolmogorov-Smirnov Z		,909	,616	1,524
Asymp. Sig. (2-tailed)		,380	,843	,019

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Perhitungan SPSS 20.0.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan guru dan hasil belajar berdistribusi normal hal ini dibuktikan dengan hasil uji *kolmogrov smirnov* dengan nilai signifikansi di atas 0,05.

b. Uji Linieritas

Perhitungan uji linieritas dengan menggunakan analisis statistik dengan bantuan program *Statistical product & service Sollution 20.0 (SPSS)* sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * gaya kepemimpinan guru	Between Groups	(Combined)	541,683	20	27,084	1,422	,224
		Linearity	20,233	1	20,233	1,062	,316
		Deviation from Linearity	521,451	19	27,445	1,441	,217
Within Groups			361,917	19	19,048		
Total			903,600	39			

Sumber: Perhitungan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar siswa linier terhadap gaya kepemimpinan guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig yaitu $0,217 > 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Tabel. 4.7. Hasil Uji Hipotesis

Correlations

		Gaya Kepemimpinan Guru	Hasil Belajar
Gaya Kepemimpinan Guru	Pearson Correlation	1	,257*
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	40	40
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,257*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Perhitungan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan guru berhubungan signifikan dengan prestasi siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$. R hitung ($=0,257$) bernilai positif. R hitung sama dengan R tabel ($0,257$). berarti semakin tinggi skor gaya kepemimpinan guru maka semakin tinggi nilai hasil belajar siswa, semakin rendah skor gaya kepemimpinan guru maka semakin rendah nilai hasil belajar siswa.

C. Pembahasan

Hasil uji hipotesis diketahui bahwa gaya kepemimpinan guru berhubungan signifikan dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$. R hitung ($=0,257$) positif. berarti semakin tinggi skor gaya kepemimpinan guru maka semakin tinggi nilai hasil belajar siswa, semakin rendah skor gaya kepemimpinan guru maka semakin rendah nilai hasil belajar siswa.

Menurut data hasil penelitian, gaya kepemimpinan guru dengan kriteria disiplin, memiliki kontribusi sebesar 67,5% terhadap hasil belajar siswa di MAM Metro. Seorang pemimpin harus memiliki disiplin yang tinggi. Sebab seorang guru ialah panutan bagi siswanya dalam menerapkan perilaku disiplin. Selain disiplin guru dituntut untuk memiliki keterampilan dalam mengajar. Keterampilan dalam mengajar juga merupakan gaya kepemimpinan guru. Dari data hasil penelitian didapat bahwa keterampilan guru dalam mengajar sebesar 54%. Seorang guru harus mampu menuntun, mendidik, mengarahkan, menggerakkan siswanya untuk berbuat sesuatu.

Guru sebagai seorang pemimpin harus menguasai materi, dalam mengajar guru dituntut untuk menyampaikan materi secara jelas dan benar. Seorang guru harus dapat memberikan materi pelajaran secara benar sebab apa yang diajarkan guru saat ini akan dibawa siswa sampai dewasa. Diketahui bahwa di MAM Metro, penguasaan materi guru aqidah akhlak sebesar 86%. Sebagai pemimpin dalam pembelajaran guru harus mampu menjadi motivator dan Inovator, kriteria ini berkontribusi sebesar 79%. Seorang guru harus mampu membimbing dan memberikan semangat kepada siswa agar dapat meraih hasil belajar yang baik.

Guru juga harus mampu membesarkan hati siswanya agar tidak mudah putus asa dalam belajar dan meraih mimpi. Selanjutnya gaya kepemimpinan guru dengan kriteria berkepribadian, guru pengampu mata pelajaran aqidah akhlak di sekolah tersebut memiliki kepribadian sebesar 81%. Artinya, seorang guru harus mempunyai pribadi yang berani, percaya diri, dan mengenal diri sendiri. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori “kepemimpinan

guru dalam pembelajaran menjadi faktor yang mendasar, karna berperan sebagai fasilitator yang mempengaruhi interaksi dalam relasi guru sebagai pemimpin dan siswa sebagai yang dipimpin. Melalui kepemimpinannya, guru menggerakkan siswa berperilaku belajar yang positif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.”⁷²

Berdasarkan penjelasan tersebut maka keadaan yang berada di lapangan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muchlis sebagaimana dikutip oleh Wardani, menyatakan bahwa “Kepemimpinan guru merupakan suatu kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seorang guru untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola peserta didiknya agar mereka mau berbuat sesuatu demi tercapinya tujuan pembelajaran.”⁷³

Gaya kepemimpinan guru dapat dilihat dari beberapa kriteria. Kriteria yang pertama yaitu disiplin, kedua keterampilan dalam mengajar, ketiga menguasai materi, keempat sebagai motivator dan inovator dan yang kelima berkepribadian.⁷⁴ Berdasarkan data yang didapat, dari 5 indikator gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terdapat 4 indikator yang telah tercapai dan 1 indikator yang belum tercapai yaitu disiplin. Guru sebagai pemimpin membuat peraturan dalam belajar dan dituntut untuk bersikap disiplin terhadap peraturan yang telah dibuat dan disepakati. Faktanya bahwa, dalam mengajar

⁷² Reka Rahayu dan Ratnawati Susanto, *“Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV”*, (Jakarta Barat : Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa), Volume 4, Nomor 2, Oktober 2018, h. 221

⁷³ Wardhani, *“Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Parepare”*, (Pare-pare Sulawesi Selatan ; Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani), Vol. 03, Nomor 02, Desember 2018, h. 345

⁷⁴ Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat Motivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*, (Grasindo : Surabaya, 2010), h. 201

guru kurang disiplin, hal ini dibuktikan dengan guru jarang masuk kelas dan hanya memberikan tugas kepada siswanya. Selain itu, hubungan emosional antar guru dan siswa tidak terbangun, sehingga guru kurang memahami karakter dan kemampuan siswanya dalam belajar.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan Tu,u sebagaimana dikutip oleh Ardha Harya Kusuma menyatakan bahwa “disiplin belajar menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang menghantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Bertambahnya pengetahuan siswa akan mempermudah kegiatan belajar mengajar.”⁷⁵ Hal tersebut berarti bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan guru dalam mengajar dengan disiplin belajar yang dilakukan.

Berdasarkan penelitian dilapangan situasi belajar di MAM Metro cukup kondusif, namun peneliti menemukan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran aqidah akhlak di kelas XI, guru pengampu mata pelajaran tersebut jarang masuk dan hanya sekedar membarikan tugas kepada siswa. Sehingga siswa dituntut untuk belajar secara mandiri dan tidak memiliki tempat untuk bertanya materi yang dipelajari.

Hal ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan Sultan Hasanuddin menyatakan bahwa “Disiplin belajar digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa menjadi orang yang berguna dan

⁷⁵ Ardha Harya Kusuma, “Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati Tahun 2012/2013”, Skripsi, diunduh pada tanggal 4 maret 2018.

memiliki semangat belajar yang tinggi”⁷⁶ disiplin belajar sangat berpengaruh kepada hasil belajar siswa, dimana dengan adanya disiplin belajar kegiatan belajar mengajar akan menjadi lebih kondusif dan siswa menjadi lebih terarah dalam belajar. Guru pengampu mata pelajaran yang memiliki disiplin yang tinggi akan mampu mendorong dan mengarahkan siswanya untuk semangat dalam belajar sehingga nantinya akan mempermudah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kendala berikutnya yaitu guru Aqidah akhlak di MAM Metro ini merupakan guru yang ditunjuk untuk menggantikan guru sebelumnya. Guru aqidah akhlak berlatar belakang ilmu dakwah dan tidak memiliki kompetensi akademik dibidang yang seharusnya. Dimana seharusnya seorang guru itu memang merupakan lulusan keguruan dan mata pelajaran yang diampu juga sesuai jurusan yang diambil oleh guru tersebut.

Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Epon Ningrum bahwa “Guru mata pelajaran disekolah mitra dapat menjadi guru dengan memenuhi syarat : (1) jenjang pendidikan minimal S1 atau D4; (2) memiliki latar belakang pendidikan yang relevan dengan pelajaran yang diampu.”⁷⁷ Jadi seorang guru harus memenuhi kualifikasi atau kompetensi yang telah ditentukan agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai.

kegiatan pembelajaran faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kepemimpinan guru, terutama di MAM Metro, seorang

⁷⁶ Sultan Hasanuddin, “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone” , (Bone : al-iltizam), Vol.1, No.1, Juni 2015, h. 17

⁷⁷ Epon Ningrum, “Membangun Sinergi Pendidikan Akademik (S1) Dan Pendidikan Profesi (PPG)”, (Bandung; Jurnal Pendidikan Geografi), Vol 12, No.2, Oktober 2012, h.53

Guru mempunyai pengaruh yang sangat dominan terhadap kualitas pembelajaran, itu dibuktikan dengan sering mengajar, Karena guru memiliki tanggung jawab terhadap proses pembelajaran dikelas.

Data mengenai hasil belajar siswa diambil dari hasil UTS (Ujian Tengah Semester) mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro. Hasil UTS digunakan sebagai acuan hasil belajar siswa karena nilai yang diperoleh siswa dari nilai hasil UTS masih asli dan bersifat obyektif. Hal ini sejalan dengan teori “Hasil belajar merupakan prestasi yang di capai setelah siswa menyelesaikan sejumlah pelajaran.”⁷⁸ Dan teori yang di kemukakan Tu,u sebagaimana di kutip oleh Wardhani menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.”⁷⁹ Dan dilihat dari hasil UTS yang didapat oleh siswa kelas XI masih banyak siswa yang mendapat hasil dibawah standar.

Serta dalam penerapan pembelajaran aqidah akhlak, siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro beberapa diantaranya masih belum menerapkan perilaku sesuai dengan pembelajaran aqidah akhlak. Siswa masih sering ngobrol dalam kegiatan belajar mengajar, masih keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung.

⁷⁸ Sinar, *Metode ACTIVE LEARNING Upaya Peningkatan keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), h. 20

⁷⁹ Wardhani, “Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Displin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Parepare”, (Pare-pare Sulawesi Selatan ; Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani), Vol. 03, Nomor 02, Desember 2018, h. 344

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian di Madrasah Aliyah Muhammadiyah metro diketahui bahwa kondisi pendidikan disekolah tersebut terutama di kelas XI masih kurang relevan hal itu ditunjukkan dengan perhitungan analisis data statistik pengaruh gaya kepemimpinan guru berpengaruh terhadap hasil belajar. Dan dilihat dari hasil UTS yang didapat oleh siswa kelas XI masih banyak siswa yang mendapat hasil di bawah standar.

Gaya kepemimpinan guru dalam pembelajaran sangat penting. Dengan memiliki kemampuan memimpin yang tinggi guru mampu mempengaruhi para siswanya untuk belajar materi-materi ajar dengan baik, dan mampu memepengaruhi sikap serta perilaku siswa.

Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro beberapa diantaranya masih belum menerapkan perilaku sesuai dengan pembelajaran aqidah akhlak. Siswa masih sering ngobrol dalam kegiatan belajar mengajar, masih keluar masuk pada saat jam pelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh peneliti tentang hubungan gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa, dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan guru dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas XI. Hasil tersebut dilihat dari nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan di MAM Metro sebagai berikut:

1. Melihat gaya kepemimpinan guru dalam memimpin proses pembelajaran hendaknya pihak tenaga pendidik berusaha memperhatikan metode apa yang baik digunakan dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam belajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian yang serupa dengan melihat faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad H.M., 2018. *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta :Prenadamedia Group.
- Amik, Faijin, dkk, 2016, *Menuju Guru Dan Siswa Cerdas*,Yogyakarta: Leutikaprio.
- Ardha Harya Kusuma, “*Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA PGRI 1 Pati Tahun 2012/2013*”, Skripsi, diunduh pada tanggal 4 maret 2018.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *PROSEDUR PENELITIAN Suatu pendekatan Praktik*, Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Azamul Fadhly Noor Muhammad, “*Model Kepemimpinan Guru dalam Proses Pembelajaran di Kelas Pada Jenjang SD/MI*”, (Majenang : Al Ibtida), Vol.04, No.1, Juni 2017. Jurnal diunduh pada 10 juni 2019.
- A.Z, Mulyana, 2010, *Rahasia Menjadi Guru Hebat Motivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa*, Grasindo : Surabaya.
- Cahyo Budi Utomo, “ *Model kepemimpinan dan Suasana Akademik Dalam Pembelajaran Sejarah SMA di Kota Semarang*”, (Semarang, paramita), Vol 22, No. 1-Januari 2012, jurnal diunduh pada 5 mei 2018.
- Chaerudin Ali, 2019. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan SDM*, Jawa Barat : CV Jejak.
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Darmadi, Hamid, 2016. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, Jakarta : AnImage.
- Dedi wahudi, nelly agustin, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual*” (Metro, Al-Tadzkiyyah), Volume 9, No. 1 2018. jurnal diunduh pada 5 mei 2018.
- Dewi, Susi Ftiria, 2017. *Sosiologi Politik*, Yogyakarta : Gre Publishing.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Awan Zain, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Reineka Cipta.
- Epon Ningrum, “*Membangun Sinergi Pendidikan Akademik (S1) Dan Pendidikan Profesi (PPG)*”, (Bandung; Jurnal Pendidikan Geografi), Vol 12, No.2, Oktober 2012.

- Hendarto, “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Wanareja Kabupaten Cilacap*”, (Surakarta, Excellent), Vol. 1 No. 2 September 2009. jurnal diunduh pada 5 mei 2018.
- Khalilah Nasution, “*Kepemimpinan Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI*”, (Jurnal Darul ‘Ilmi), Vol.04, No.01 januari 2016. Jurnal diunduh pada 10 juni 2019.
- Munawiroh, “*pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak*”. Volume 9 Nomor 1, Januari-April 2011. jurnal diunduh pada 5 mei 2018.
- Nata, Abuddin, 2012. *Akhlak Tasawuf, Cet. 11*, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012.
- Nurdin Mansyur, *Pencapaian Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap Belajar Mahasiswa*, Vol. 3 No. 2, 2015. jurnal diunduh pada 5 mei 2018.
- Nurhaidah, M. Insya Musa, “*Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional*”, (Unsiya Kuala : PGSD), Vol. 2 No.4, April 2016. Jurnal diunduh pada 10 Agustus 2019.
- Ratna Sari Agustina, *Hubungan Gaya Kepemimpinan Guru Terhadap Prestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se Gugus Minomartani Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi diunduh pada tanggal 4 maret 2018.
- Reka Rahayu, Ranawati Susanto, “*Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV*”, (Jakarta Barat: Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa), Volume 4, nomor 2, oktober 2018,. Jurnal diunduh pada 5 agustus 2019.
- Ricardo dan Rini Intansari Meilani, ”*Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*”, (Bandung; JP MANPER), Vol.1 No.1, Juli 2017. Jurnal diunduh pada 10 juli 2018.
- Ruky , Achmad S., 2002. *Sukses Sebagai Manajer Profesional Tanpa Gelas MM Atau MBA*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sarmanu, 2012. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Mulyorejo Surabaya: Airlangga University Press.
- Sanjaya, Wina, 2015, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Kencana : Jakarta.
- Sinar, 2018. *Metode ACTIVE LEARNING Upaya Peningkatan keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Sugiono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Sultan Hasanuddin, “*Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Ponre Kabupaten Bone*”, (Bone : al-iltizam), Vol.1, No.1, Juni 2015

Umar dkk, 2016. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*, Yogyakarta : CV Budi Utama.

Wardhani, “*Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Displin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Parepare*”, (Pare-pare Sulawesi Selatan ; Jurnal Pengembangan Sumber Daya Insani), Vol. 03, Nomor 02, Desember 2018

Wunlandanan, Nindia Yuli, 2015, *Evaluasi Pendidikan*, Kaukaba : Yogyakarta.

Zainudin, “*Pendidikan Akhlak Generasi Muda*”, Volume 1, Nomor 1, Juni 2013. jurnal diunduh pada 5 mei 2018.

FOTO RESEARCH



Gambar 1. Kelas XI IPA & IKA



Gambar 2. Kelas XI IPA & IKA



Gambar 3. Kelas XI IPA & IKA



Gambar 4. Kelas XI IPS



Gambar 5. Kelas XI IPS



Gambar 6. Kelas XI IPS

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN GURU DALAM MENGAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar Aqidah Akhlak
 - 1. Pengertian Hasil Belajar Aqidah Akhlak
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Kriteria Hasil Belajar
- B. Gaya Kepemimpinan Guru dalam Mengajar
 - 1. Pengertian Gaya Kepemimpinan guru dalam mengajar
 - 2. Kriteria Gaya Kepemimpin guru dalam mengajar
 - 3. Jenis-Jenis Gaya Kepemimpinan guru dalam mengajar
- C. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

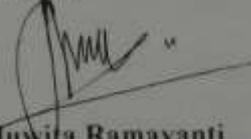
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 3 Juli 2019

Penulis,



Juwita Ramayanti
NPM.1501010189

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Pembimbing II



Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

ANGKET (KUISIONER) PENELITIAN

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro.

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian angket:

Pada pernyataan berikut ini, saudara dimohon untuk memberikan tanda checklist (√) pada salah satupilihan jawaban yang sesuai menurut saudara tentang kepemimpinan guru dalam mengajar dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat setuju, apabila pernyataan menurut saudara sangat sesuai dengan keadaan yang saudara alami.

S : Setuju, apabila pernyataan tersebut sering saudara alami.

RR : Ragu-ragu, apabila pernyataan tersebut jarang atau kadang-kadang saudara alami.

TS : Tidak Setuju, apabila pernyataan menjelaskan hal yang tidak pernah

saudara alami.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS
Disiplin					
1.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak terlambat saat masuk ke kelas.				
2.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak meninggalkan kelas pada saat pembelajaran berlangsung.				
3.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak mengajar tepat waktu.				
4.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak masuk kelas hanya untuk memberikan tugas.				
Keterampilan dalam Mengajar					
5.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar.				
6.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi dan tidak membosankan.				
7.	Pada saat pembelajaran bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak terampil dalam menggunakan media penunjang pembelajaran seperti LCD Proyektor.				
8.	Pada saat mengajar bapak/ibu mata pelajaran aqidah akhlak menggunakan media penunjang untuk menjelaskan materi pembelajaran.				
Mengusai Materi					
9.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak menguasai materi yang diajarkan.				
10.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan mudah dipahami oleh siswa.				
11.	Bapak/ibu mata pelajaran aqidah akhlak menyampaikan materi secara beruntun, mulai dari menyampaikan tujuan sampai memberikan				

	kesimpulan.				
12.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami.				
Sebagai Motivator dan Inovator					
13.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak memberikan semangat agar tidak mudah menyerah dalam belajar.				
14.	Pada saat mengajar, bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pendapat.				
15.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.				
16.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak memberikan Reward kepada siswa menjawab dan menyelesaikan tugas dengan baik.				
Berkepribadian					
17.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak membarikan contoh perilaku baik.				
18.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak mengajar dengan percaya diri.				
19.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak memiliki sikap santai saat mengajar.				
20.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak memperlakukan siswa sama atau tidak pilih kasih.				

ANGKET (KUISIONER) PENELITIAN

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro.

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk pengisian angket:

Pada pernyataan berikut ini, saudara dimohon untuk memberikan tanda checklist (√) pada salah satupilihan jawaban yang sesuai menurut saudara tentang kepemimpinan guru dalam mengajar dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat setuju, apabila pernyataan menurut saudara sangat sesuai dengan keadaan yang saudara alami.

S : Setuju, apabila pernyataan tersebut sering saudara alami.

RR : Ragu-ragu, apabila pernyataan tersebut jarang atau kadang-kadang saudara alami.

TS : Tidak Setuju, apabila pernyataan menjelaskan hal yang tidak pernah

saudara alami.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS
Disiplin					
1.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak terlambat saat masuk ke kelas.				
2.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak meninggalkan kelas pada saat pembelajaran berlangsung.				
3.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak mengajar tepat waktu.				
4.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak masuk kelas hanya untuk memberikan tugas.				
Keterampilan dalam Mengajar					
5.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar.				
6.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi dan tidak membosankan.				
7.	Pada saat pembelajaran bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak terampil dalam menggunakan media penunjang pembelajaran seperti LCD Proyektor.				
8.	Pada saat mengajar bapak/ibu mata pelajaran aqidah akhlak menggunakan media penunjang untuk menjelaskan materi pembelajaran.				
Mengusai Materi					
9.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak menguasai materi yang diajarkan.				
10.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan mudah dipahami oleh siswa.				
11.	Bapak/ibu mata pelajaran aqidah akhlak menyampaikan materi secara beruntun, mulai dari menyampaikan tujuan sampai memberikan				

	kesimpulan.				
12.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas dan mudah dipahami.				
Sebagai Motivator dan Inovator					
13.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak memberikan semangat agar tidak mudah menyerah dalam belajar.				
14.	Pada saat mengajar, bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menyampaikan pendapat.				
15.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.				
16.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak memberikan Reward kepada siswa menjawab dan menyelesaikan tugas dengan baik.				
Berkepribadian					
17.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak membarikan contoh perilaku baik.				
18.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak mengajar dengan percaya diri.				
19.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak memiliki sikap santai saat mengajar.				
20.	Bapak/ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak memperlakukan siswa sama atau tidak pilih kasih.				

PEDOMAN OBSERVASI

No	Hal yang diobservasi peneliti	keterangan	
		ada	Tidak ada
1	Keadaan geografis MAM Metro		
2	Keadaan gedung MAM Metro		
3	Sejarah berdirinya MAM Metro		
4	Letak geografis MAM Metro		
5	Visi-misi MAM Metro		
6	Tujuan MAM Metro		
7	Keadaan siswa MAM Metro		
8	Keadaan guru dan karyawan MAM Metro		
9	Keadaan sarana dan rasana MAM Metro		

Ket : *tanda* (√) bila ada

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasikan:

1. Denah lokasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro.
2. Keadaan guru dan karyawan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro.
3. Data wali kelas Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro.
4. Keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro.
5. Daftar nilai mata pelajaran Aqidah Akhlak.
6. Keadaan geografis Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro.
7. Keadaan dan tata letak gedung Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro.
8. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro.
9. Visi dan misi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro.
10. Tujuan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro.
11. Keadaan sarana dan prasana Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3580/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **JUWITA RAMAYANTI**
NPM : 1501010189
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN GURU DALAM MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 November 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH CABANG METRO PUSAT
**MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH
KOTA METRO**

Status : Terakreditasi NSS : 131218720002 NPSN : 10648372
Alamat : Jln. K.H Ahmad Dahlan No 1 Imopuro Metro Pusat Kota Metro, 34111

Nomor : 198/IV.4.AU/F/2019
Lamp :-
Hal : Surat Balasan

Metro, 04 Desember 2019

Kepada Yth.
Wakil Dekan 1
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Waba'du, sehubungan dengan adanya surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor: B-3580/In.28/D.1/TL.01/1/2019 tertanggal 04 Desember 2019 tentang izin *research* mahasiswa:

Nama : JUWITA RAMAYANTI
NPM : 1501010189
Semester : 9 (sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH GAYA KEPEMPIMPINAN GURU DALAM MENGAJAR TERHDAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH METRO

Pada dasarnya kami menerima dan mengizinkan mahasiswa tersebut diatas untuk melaksanakan *research* di madrasah Kami.

Demikian surat balasan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kepala Madrasah,


AHMAD KHOLIL, S.H.I
NBM. 1045.612

DAFTAR HADIR PENILAIAN TENGAH SEMESTER GANJIL
MA MUHAMMADIYAH METRO
 TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Mari, Tanggal: 20 Juli 2018
 Mata Pelajaran: Agama
 Waktu: 07.30 - 09.00

Ruang: XI
 Program Studi: IIA

No	Nama Peserta	Nomor Peserta	Tanda Tangan	Keterangan
63	1. Anas Nur Hamid	039		
7.3	2. Anwarul Firdaus	040		
6	3.			
66	4. Lukmanul Hakim	041		
66	5. Muhammad Iqbal Islami	043		
63	6. Muhammad Sulabida Am	044		
63	7. Maratus Arafah	045		
54	8. W Anisa Fitri	046		
7	9. Zakra Alhaf Hanifah	047		
66	10.			
56	11. 10 Tika Handayani	050-049		
56	12. Rizka Dhanita	048		
63	13. Nur Anisa Hidayati	114		
	14. Nur Hafid Farid	058		
	15.			
	16.			
	17.			
	18.			
	19.			
	20.			

Metro, 20 Juli 2018

Pengawas 1

(Tika Handayani)

Pengawas 2

(.....)

DAFTAR HADIR PENILAIAN TENGAH SEMESTER GANJIL
MA MUHAMMADIYAH METRO
 TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Hari, Tanggal : Rabu, 26 September 2018
 Mata Pelajaran : Alquran Ahlul
 Waktu : 07.30 -

Ruang : XI 111A
 Program Studi : MIA

No	Nama Peserta	Nomor Peserta	Tanda Tangan		Keterangan
1	ARONAH IKHWATI 5.6	061			
2	AULYA RAHMA AFIDAH 78	062			
3	Ayu Rizkiyati Rizkiyati 72	063			
4	Dadang Dairi M. 73	064			
5	LUANI NIIR KHOLEUNISA 73	065			
6	Khawatul Umi Arina Putri 7	066			
7	OPHA ROLLA AZIZA 6.75	067			
8	Putri. Ramadani 76	068			
9	Rizkiyati Rizkiyati 70	069			
10	Sugah Rizki Hanafi 7	070			
11	Putri Nasrona 71	071			
12	WAHID KURNIAWAN 75	072			
13	Klori Purpita 76	073			
14	Rina Ghayah 83	074			
15	Rani Adilah 80	075			
16	Dimas Guntoro 7	076			
17					
18					
19					
20					

Metro, 26 September 2018

Pengawas 2

Pengawas 1

(Rafiq H. Anis, S.Pd)

(.....)

DAFTAR HADIR PENILAIAN TENGAH SEMESTER GANJIL
MA MUHAMMADIYAH METRO
 TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Hari Tanggal: Rabu, 26 Sept 2018
 Mata Pelajaran: ABYAN AFILAH
 Waktu:

Ruang: X1 (113)
 Program Stud:

No	Nama Peserta	Nomor Peserta	Tanda Tangan	Keterangan
66	1 Abdurrahman S	051	<i>Rahm</i>	Fully
73	2 NISATUL-FARHAN A.K	059		
86	3 Syifano Zaki Zulfa	013	<i>Syifano</i>	fully
74	4 Iulhyana M. Azkia	069		
73	5 faras umi aisah	055	<i>Faras</i>	<i>Umi</i>
56	6 M. ZALDI TURDIAN	050		
56	7 M. Rizkiyus Ramon	052	<i>M. Rizkiyus</i>	
66	8 M. Rizkiyus Ramon			
73	9 Facilitator Nisa Aulia	059	<i>Nisa Aulia</i>	
6	10			
	11			
	12			
	13			
	14			
	15			
	16			
	17			
	18			
	19			
	20			

Metro, 26 Sept 2018

Pengawas 1

34

(NURANI)

Pengawas 2

()

**DAFTAR HADIR PENILAIAN HARIAN BERSAMA SEMESTER GANJIL
MA MUHAMMADIYAH METRO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Hari, Tanggal
Mata Pelajaran
Waktu

PABLI 25-05-2019
Aqidah

Ruang
Program Studi
Kelas

XI IPA

No	Nama Peserta	Nomor Peserta	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Abdur Rasjid Al Farid ✓	031 (30)		
2.	Adulhan Fath ✓	032 (30)		
3.	Abdul Munt ✓	031 (30)		
4.	ALFINA dwi jayanti ✓	034 (30)		
5.	Amar Maruf ✓	035 (30)		Dauroh
6.	Aria Nauli Azka ✓	(30)		
7.	Aulia Fatma Ridha ✓	037 (30)		
8.	Rahmad Adia Ardyanu ✓	038 (30)		
9.	Ratit Faisal Faras ✓	(30)		Sakit
10.	Aziz Sabena ✓	040 (30)		
11.	Lutia ✓	041 (30)		
12.	M Nber Rahman ✓	042 (30)		
13.	Moviana Dwi R ✓	043 (30)		
14.	Ratri SETYO KIRANTI ✓	(30)		
15.	Septara F. ✓	045 (30)		
16.	Wahyu mutan Fajarwati ✓	046 (30)		
17.				
18.				
19.				
20.				

Metro, 25-05-2019
Pengawas,

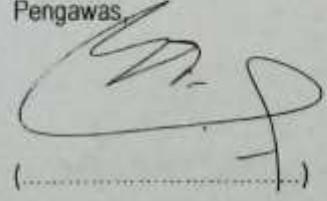
(NURAINI)

**DAFTAR HADIR PENILAIAN HARIAN BERSAMA SEMESTER GANJIL
MA MUHAMMADIYAH METRO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Hari, Tanggal : Rabu, 25-9-2019
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
 Waktu : 90 menit
 Ruang :
 Program Studi : IKA
 Kelas : XI (sebelas)

No	Nama Peserta	Nomor Peserta	Tanda Tangan		Keterangan
1.	Adelya Putri	047 (70)	1	2	
2.	Annus Sufia Ul Maula	048 (70)			
3.	Ally tsabatnya Fiddin	049 (78)	3	4	
4.	Aulia Hawarani	050 (35)			
5.	Bintang Adeasyah Afic	051 (70)	5	6	
6 ^r	Dean Hidayat	052 (75)			
7.	Diani Muazahh	053 (70)	7	8	
8.	Dika Putri E	054 (79)			
9.			9	10	
10.	Iesyatu Ibad	056 (78)			
11.	Ismawati Dwi Anyasera	057 (73)	11	12	
12.	Isni Hafiza Latifah	058 (70)			
13.	Kaffa bella	059 (79)	13	14	
14.	M. Aditiza	060 (70)			
15.	Muhammad Hamdani	061 (70)	15	16	
16.	Natasya May Dewi	062 (70)			
17.	Rahmat	063 (78)	17	18	
18.	Rana Atikah Zakyah	064 (75)			
19.	Yogi Pratama	065 (75)	19	20	
20.					

Metro, 25-09-2019
 Pengawas



**DAFTAR HADIR PENILAIAN HARIAN BERSAMA SEMESTER GANJIL
MA MUHAMMADIYAH METRO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Hari, Tanggal : Rabu, 25-09-2019
Mata Pelajaran : AGADAH
Waktu : 120

Ruang :
Program Studi : IPS
Kelas : XI

No	Nama Peserta	Nomor Peserta	Tanda Tangan		Keterangan
1.	A Fauzan ✓	066 (70)			
2. ✓ (70)			
3.	M Akmal Ubaidillah ✓	068 (70)			
4.	M FARID AZIZ ✓	069 (70)			
5.	Mufid - P ✓	070 (70)			
6.	Mufti Aulia FIPDAU ✓	071 (70)			
7.	Mutia hu ✓	072 (70)			
8.	PANDU Setiawan ✓	073 (70)			
9.	WISNU ARI PRABOWO ✓	074 (70)			
10.					
11.			"	"	
12.					
13.			"	"	
14.					
15.			"	"	
16.					
17.			"	"	
18.					
19.			"	"	
20.					

Metro, 2019
Pengawas,

(YANI HIDHO A.G.)



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2003 /In.28.1/J/PP.00.9/6/2019

26 Juni 2019

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si (Pembimbing I)
2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini.

Nama : Juwita Ramayanti
NPM : 1501010189
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Guru Dalam mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro

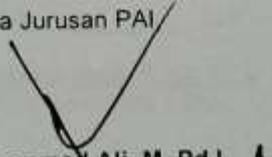
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroainv.ac.id; e-mail: iainmetro@metroainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : JUWITA RAMAYANTI
NPM : 1501010189

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 7 1/2020	✓		penulisan deskripsi labon penelitian di 2 spm. kekanan (fajar) hal 44 - 52 hal 61 - lengkapi ep suneket Risol, hikmah, dll. Membale (fajar) - Gura pedoman - orisinalitas - rangkai tabel, gambar, dll. AOL bab I-V Dapat diujikan	
	Rabu 8 1/2020		✓		

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : JUWITA RAMAYANTI
NPM : 1501010189

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 8/5/19	✓		Ke proposal & dapat & sumber	
	Senin 22/05/19 7	✓		Ke net - litera dapat & bab I - IV	
	Jumat 11/05/19	✓		Ke net & litera - ke angka 1 pada setiap Bab - kesimpulan & hasil tabel - variabel variabel, jumlah ites & ko. kes, soal. - core angket, dsb	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si
NIP. 19730710 199003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : JUWITA RAMAYANTI
NPM : 1501010189

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 14/09 2019	✓		Ace Bab I-III Dapat membuat APD;	
	Rabu 20/09 2019	✓		Ace APD Dapat melakukan Bimbingan	-

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : JUWITA RAMAYANTI
NPM : 1501010189

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7.	Rabu 2/10/19			1. Pokok C BM. 2. Daftar pustaka, -lelewa pendiri dipotensi	
8.	Rabu 9/10/19			ace Gab I -/ii	
9.	Kamis 17/10/19			ace Debailei APD	
10.	Kamis 29/10/19			ace APD	
11.	Kamis 13/12/19			1. cek hasil perhitungan 2. Delempir letak perleak- lagan 1 spasi. 3. Penyusunan Capitan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : JUWITA RAMAYANTI
NPM : 1501010189

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
4.	Kamis 15/8/17			<ol style="list-style-type: none">1. Kemungkinan bahwa hasil belajar dipengaruhi gaya kepemimpinan guru2. Ciri Teori polid.3. Kebaruan 2 variabel terkecil4. hipotesis penelitian5. Definisi operasional dan operasional6. populasi sampel dan instrumen7. Teknik pengumpulan data dan alat ukur dan pengolahannya	
5.	Rabu 11/9/18			<ol style="list-style-type: none">1. Guru belum baik wajar apabila hasil belajar belum baik2. Ada masalah di pembelajaran	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : JUWITA RAMAYANTI
NPM : 1501010189

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu 3/7/2019			perbaiki outline	
2	Rabu 17/7/2019			ace outline	
3	Kamis 1/8/19			1. LBM diperbaiki . - susun dari vno y - keantukan bahasa x diperbaiki x (xai leon) - masalah belum ada - Deteng masalah seg kata 2. Identifikasi problem 3. kelaya penelitian diperbaiki	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M. Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-20/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

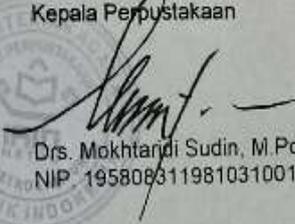
Nama : JUWITA RAMAYANTI
NPM : 1501010189
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501010189.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperfunya.

Metro, 06 Januari 2020
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 1958083119810310017



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:122/Pustaka-PAI/IV/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Juwita Ramayanti
NPM : 1501010189
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 April 2019
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Juwita Ramayanti, lahir pada tanggal 06 Oktober 1998 di Banjit kabupaten Waykanan. Menempuh pendidikan Dasar di SDN 2 Rantau Temiang lulus tahun 2009, pendidikan tingkat menengah Pertamadi SMP N 1 Banjit lulus tahun

2012. Selanjutnya Menempuh pendidikan Menengah Atas di MAN 1 Lampung Timur lulus tahun 2015. Dan menempuh Pendidikan S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis merupakan salah satu aktifis kampus. Penulis aktif di organisasi ekstra kampus sebagai anggota HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) cabang metro dari tahun 2015 hingga sekarang, aktif di HMJ PAI (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam) sebagai departement seni dan budaya, serta aktif di KSR-PMI (Korps Suka Rela-Palang Merah Indonesia) selaku Komandan (Ketua Umum) masa juang 2018/2019. Motto hidup : Jika sudah merencanakan sukses jangan pernah berfikir untuk gagal.